

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*
(GI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SUCI LESTARI

NIM. 150209034

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

SUCI LESTARI

NIM. 150209034

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Drs. Ridwan M. Daud, M. Ed
NIP. 190565162000031001

Pembimbing II


Hafidh Maksum, M. Pd
NIDN. 0124038103

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV
MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

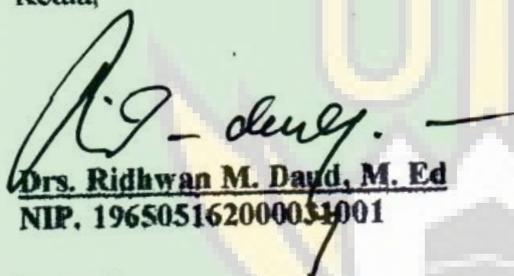
Pada Hari/Tanggal :

Jumat, 15 Januari 2021 M
2 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

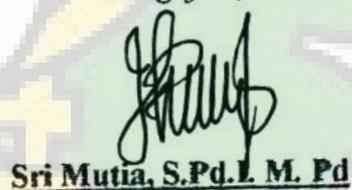

Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP. 196505162000031001


Fanny Fajria, M.Pd

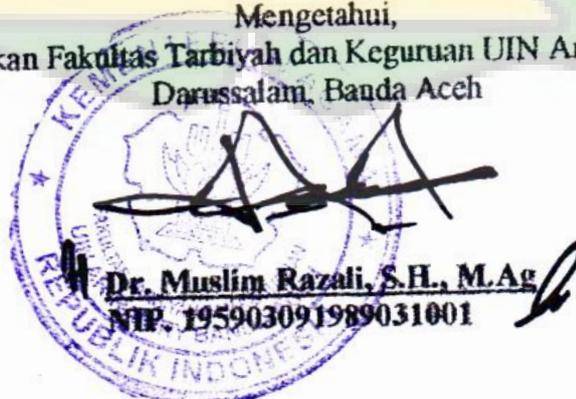
Penguji I,

Penguji II,


Hafidh Maksam, M. Pd
NIDN. 0124038103


Sri Mutia, S.Pd.I. M. Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Lestari
NIM : 150209034
Fak/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 18 Desember 2020
Yang Menyatakan,



Suci Lestari

ABSTRAK

Nama : Suci Lestari
NIM : 150209034
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Tanggal Sidang : 15-Januari-2021
Pembimbing I : Drs. Ridwan M. Daud, M. Ed
Pembimbing II : Hafidh Maksum, M. Pd
Kata Kunci : *Group Investigation* (GI), Hasil Belajar

Hasil observasi penelitian siswa pada MIN 25 Aceh Besar terkadang banyak siswa belum menguasai materi yang diajarkan, dan nilai yang diperoleh siswa masih di bawah standar ketuntasan belajar, dimana nilai standar yang digunakan mencapai 75. Namun masih terdapat 70% dari siswa dalam pembelajaran mendapat nilai di bawah standar yaitu (72-85). Oleh karena itu dilakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada tema Makanan Sehat dan Bergizi. Tujuan penelitian ini adalah (1). Untuk mengetahui aktivitas belajar guru dan siswa. (2). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) di kelas IV MIN 25 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar yang berjumlah 24 siswa. Instrumen penelitian ini adalah (1) lembar pengamatan (observasi). (2) soal tes. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Berdasarkan taraf keberhasilan aktivitas guru pada siklus I termasuk ke dalam kategori cukup dengan nilai 64,13%, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai 89,13% dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I termasuk kategori cukup dengan nilai 63,54% dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai 88,04% dengan kategori baik sekali. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai nilai 8,33% dan pada siklus II mencapai nilai 89,13%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di kelas IV MIN 25 Aceh Besar sudah tercapai.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri sehingga dengan karunia tersebut penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”**. Selanjutnya shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi penuntun setiap muslim.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi beban studi yang diperlukan untuk mencapai gelar sarjana (S-1) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), skripsi ini selesai berkat adanya dukungan, dorongan, bantuan, inspirasi dan semangat dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan trimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Isa Ansari dan Ibunda Uswatun Hasanah, yang telah menafkahi, mendo'akan, memotivasi, serta mencurahkan kasih sayang yang tiada tara dan selalu memberi dukungan yang amat luar biasa disetiap waktu.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag, selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan seluruh dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu kelancaran penelitian ini.
4. Bapak Irwandi, S. Pd.I, MA selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing dan memberi nasehat serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. Ridwan M. Daud, M. Ed selaku pembimbing I dan Bapak Hafidh Maksum, M. Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
7. Kepala Sekolah MIN 25 Aceh Besar Agus Salim, S.Pd dan Guru Wali kelas IV Bapak Zulkifli, S. Ag beserta Stafnya yang telah sudi menerima saya melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Sahabat seperjuangan mahasiswa/i PGMI angkatan 2015 yang telah banyak membantu dan bekerja sama dalam menempuh pendidikan S1.
9. Semua pihak yang telah memberikan sumbangan moril dan materil sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik, serta semua pihak yang telah banyak membantu, namun tidak dapat disebut satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan yang penulis lakukan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan

kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan dimasa yang akan datang, harapan penulis sudi kiranya skripsi ini ada manfaatnya bagi pengembangan pendidikan kearah yang lebih baik.

Banda Aceh, 28 Oktober 2020
Penulis,

Suci Lestari



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Defenisi Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI)	8
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI)	8
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI)	9
3. Peran Guru dalam Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI).....	10
4. Sintak Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI)	11
5. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Group Investigation</i> (GI)	14
B. Hasil Belajar.....	16
1. Pengertian Hasil Belajar.....	16
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	28
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.2	: Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan siswa	34
Tabel 3.3	: Tabel Klarifikasi Nilai	35
Tabel 4.1	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI) Siklus I	39
Tabel 4.2	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI) Siklus I	42
Tabel 4.3	: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I	44
Tabel 4.4	: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	46
Tabel 4.5	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI) Pada Siklus II	50
Tabel 4.6	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI) Pada Siklus II	52
Tabel 4.7	: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II	54
Tabel 4.8	: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	56
Tabel 4.9	: Ketuntasan Belajar Siswa	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya belajar merupakan salah satu bentuk kegiatan individu dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan. Tujuan dari setiap belajar mengajar adalah untuk memperoleh hasil yang optimal. Kegiatan ini akan tercapai jika siswa sebagai subyek terlibat secara aktif baik fisik maupun emosinya dalam proses belajar mengajar.¹ Dalam pembelajaran aktif siswa dipandang sebagai subyek bukan obyek dan belajar lebih dipentingkan dari pada mengajar. Siswa ikut berpartisipasi untuk mencoba dan melakukan sendiri kegiatan yang sedang dipelajari. Sedangkan dalam pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran aktif, fungsi guru adalah menciptakan suatu kondisi belajar yang memungkinkan siswa berkembang secara optimal.²

Ilmu adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Ilmu dapat dipelajari melalui pendidikan, pengamatan alam semesta, dan juga pengalaman. Pendidikan sangat erat hubungannya dengan semangat belajar siswa, jika semangat tinggi dalam proses belajar mengajar, maka akan menjadi suatu hal yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Berbicara masalah pendidikan berarti menyangkut kehidupan masa depan suatu bangsa karna kualitas suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan, peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang

¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Bam Algensindo, 2013), h. 28

² Kunandar , *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta; PT.Raja Grafito Persada, 2008), h. 8.

cerdas, damai dan demokratis. Oleh karena itu pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan selain aspek-aspek penting lainnya. Perwujudan masyarakat berkualitas merupakan tanggung jawab pendidikan.

Terutama dalam mengantar para peserta didik menuju perubahan-perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Sebagaimana pendidikan umumnya, kita mengetahui bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Meskipun pendidikan merupakan segala sesuatu yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat, namun perbedaan filsafat dan pandangan hidup yang dianut oleh masing-masing bangsa atau masyarakat menyebabkan adanya perbedaan penyelenggaraan termasuk perbedaan sistem pendidikan tersebut.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa.³

Dalam hal ini dibuktikan dari pengalaman belajar di MIN 25 Aceh Besar. Terkadang banyak siswa belum menguasai materi yang diajarkan, dan nilai yang di peroleh siswa masih dibawah standar ketuntasan belajar, dimana nilai standar

³Slameto, *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 97.

yang digunakan mencapai 75. Namun masih terdapat 70% dari siswa dalam pembelajaran mendapat nilai di bawah standar yaitu (72-85).⁴ Sehingga harus dibentuk dengan pengelompokan baru. Rendahnya nilai siswa bukan hanya karena metode mengajar guru tapi banyak faktor yang mempengaruhinya seperti peserta didik, dinamika kelas, ketersediaan fasilitas pembelajaran, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu pembelajaran, dan kesanggupan guru.

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui, siswa tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Untuk menyelesaikan masalah di atas penulis mencoba menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI). Melalui model ini peneliti mengajak siswa untuk memecahkan masalah, dan mengungkapkan ide-ide baru, serta untuk menciptakan belajar aktif dan menyenangkan sekaligus meningkatkan prestasi belajar siswa.⁵ Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dilaksanakan dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa. Selanjutnya siswa memilih topik untuk diselidiki, kemudian menyiapkan dan mempresentasikan laporannya kepada seluruh kelas.⁶ Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pembelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Siswa dilibatkan

⁴ Hasil Observasi Penulis, Pada Tanggal 20 Februari 2019

⁵ Muhammad Thobroni & Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 294.

⁶ Nurhadi, dkk, *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning CTL)*, dan *Penerapan*, (Universitas Negeri Malang, 2003, h. 64

sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tapi untuk menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri, keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat melalui dari tahap pertama sampai tahap terakhir pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas belajar guru dan siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) di kelas IV MIN 25 Aceh Besar?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) di kelas IV MIN 25 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar guru dan siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) di kelas IV MIN 25 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) di kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris atau masukan terhadap proses pembelajaran khususnya tentang penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan kerja sama siswa dalam pembelajaran siswa di MIN 25 Aceh Besar, yang nantinya dapat digunakan oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan terkait dengan hasil penelitian ini.
- 2) Bagi guru, diharapkan menjadi bahan masukan yang bermanfaat dalam upaya menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada waktu pembelajaran.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, dengan adanya penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi peserta didik, diharapkan dapat menghilangkan bosan dan jenuh dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa sehingga dapat meningkatkan kerja sama dan hasil belajar peserta didik.
- 2) Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang berharga bagi perbaikan di masa depan dan dapat menerapkan model *Group Investigation (GI)* pada setiap mata pelajaran di sekolah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman, maka perlu dijelaskan secara singkat beberapa istilah berikut:

1. Model pembelajaran *Group Investigation (GI)*

Model adalah pola dari sesuatu yang akan dibuat. Model juga bisa dikatakan acuan yang digunakan dalam penerapan proses pembelajaran yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Model pembelajaran *Group Investigation (GI)* adalah salah satu model pembelajaran yang sederhana, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan kelompok 5-6 siswa dengan karakteristik yang heterogen. Selanjutnya siswa memilih topik untuk diselidiki, kemudian menyiapkan dan mempresentasikan laporannya kepada seluruh kelas.

Model pembelajaran *Group Investigation (GI)* yang penulis maksud adalah suatu proses pembelajaran, bahwa para siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa. Selanjutnya siswa memilih topik untuk

diselidiki, kemudian menyiapkan dan mempresentasikan laporannya kepada seluruh kelas. Pada model pembelajaran *Group Investigation (GI)* semua siswa diharapkan terlibat dalam waktu proses pembelajaran.

2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.⁷ Hasil belajar penulis maksudnya adalah hasil dari keseluruhan yang didapatkan peserta didik, melalui perubahan tingkah laku dalam belajar setelah mengikuti proses pembelajaran.

⁷ Mulyana, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi Dasar*, (Bandung : Rosda Karya, 2006), hal. 136

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Salah satu model pembelajaran yang mendukung keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar adalah model pembelajaran *Group Investigation* (GI). Sudjana mengemukakan bahwa *Group Investigation* (GI) dikembangkan oleh Herbert Thelen sebagai upaya untuk mengkombinasikan strategi mengajar yang berorientasi pada pengembangan proses pengkajian akademis. Kemudian Jiyce dan Weil menambahkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* (GI) yang dikembangkan oleh Thelen yang bertolak dari pandangan Jhon Dewey dan Michaelis yang memberikan pernyataan bahwa pendidikan dalam masyarakat demokrasi seharusnya mengajarkan demikrasi langsung.

Sementara itu Tsoi, Goh, dan Chia menambahkan bahwa model model pembelajaran *Group Investigation* (GI) secara filosofis beranjak dari paradigma konstruktivis. Belajar menurut pandangan konstruktivis merupakan hasil konsrtuksi kognitif melalui kegiatan seseorang, pandangan penekanan bahwa pengetahuan kita adalah hasil pembentukan kita sendiri.⁸

Group Investigation (GI) merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktifitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui

⁸(<https://ekocin.wordpress.com/2011/06/17/model-pembelajaran-group-investigation-gi/> (diakses 22 Februari 2016).

bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Siswa dilibatkan sejak perencanaan baik dalam membentuk topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Model *Group Investigation (GI)* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Ada tiga konsep utama dalam pembelajaran *Group Investigation (GI)*, yaitu:

- a. Penelitian (*Inquiry*)
- b. Pengetahuan (*Knowledge*)
- c. Dinamika kelompok (*The dynamics of the learning group*)

2. Karakteristik Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)*

Pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* memiliki karakteristik, yaitu:

- a) Tujuan kognitif untuk menginformasikan akademik tinggi dan keterampilan inkuiri.
- b) Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa yang dan dapat dibentuk berdasarkan pertimbangan keakraban persahabatan atau minat yang sama dalam topik tertentu.

- c) Siswa terlibat langsung sejak perencanaan pembelajaran (menentukan topik dan cara investigasi) hingga akhir pembelajaran (penyajian laporan).
- d) Diutamakan keterlibatan pertukaran pemikiran para siswa.
- e) Adanya sifat demokrasi dalam kooperatif (keputusan yang dikembangkan atau diperkuat oleh pengalaman kelompok dalam konteks masalah yang diselidiki).
- f) Guru dan murid memiliki status yang sama dalam mengatasi masalah dengan peranan yang berbeda.⁹

3. Peran Guru dalam Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)*

Peranan guru dalam pembelajaran *Group Investigation (GI)* adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi dan instruksi yang jelas.
- b. Memberikan bimbingan seperlunya dengan menggali pengetahuan siswa yang menjunjung pada pemecahan masalah (bukan menunjukkan cara penyelesaiannya).
- c. Memberikan dorongan sehingga siswa lebih termotivasi.
- d. Menyiapkan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa.
- e. Memimpin diskusi pada pengambilan kesimpulan akhir.

Di sini guru lebih berperan sebagai konselor, konsultan, sumber kritik yang konstruktif. Peran tersebut ditampilkan dalam proses pemecahan masalah, pengelolaan kelas dan pemaknaan perseorangan. Peranan guru terkait dengan

⁹ <https://kurniajanti.wordpress.com/2012/12/30/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-group-investigation-gi/> (diakses tanggal 10 Maret 2016)

proses pemecahan masalah berkenaan dengan kemampuan meneliti apa hakikat dan fokus masalah. Pengelolaan ditampilkan berkenaan dengan kiat menentukan informasi yang diperlukan dan pengorganisasian kelompok untuk memperoleh informasi tersebut. Pemaknaan perseorangan berkenaan dengan inferensi yang diorganisasi oleh kelompok dan bagaimana membedakan kemampuan perseorangan.

4. Sintak Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Model *Group Investigation* (GI) memiliki enam langkah pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa kedalam kelompok (para siswa menelaah sumber-sumber informasi, memilih topik, dan mengategorisasi saran-saran, para siswa bergabung ke dalam kelompok belajar dengan pilihan topik yang sama, komposisi kelompok didasarkan atas ketertarikan topik yang sama, guru membantu atau memfasilitasi dalam memperoleh informasi).
2. Merencanakan tugas-tugas belajar (direncanakan secara bersama-sama oleh para siswa dalam kelompoknya masing-masing, yang meliputi: apa yang kita selidiki, bagaimana kita melakukannya, siapa sebagai pembagian kerja, untuk tujuan apa topik ini di investigasi).
3. Melaksanakan investigasi (siswa mencari informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan: setiap anggota kelompok harus berkontribusi kepada usaha kelompok; para siswa bertukar pikiran, mendiskusikan, mengklarifikasikan dan mensistesis ide-ide).

4. Menyiapkan laporan akhir (anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial kerjanya; merencanakan apa yang akan dilaporkan dan bagaimana membuat presentasinya; membentuk panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana presentasi)
5. Mempresentasikan laporan akhir (presentasi dibuat untuk keseluruhan kelas dalam berbagai macam bentuk: bagian-bagian presentasi harus secara aktif dapat melibatkan pendengar (kelompok lainnya) pendengar mengevaluasi kejelasan presentasi menurut kriteria yang telah ditentukan keseluruhan kelas).
6. Evaluasi (para siswa berbagi mengenai balikan terhadap topik yang dikerjakan, kerja yang telah dilakukan dan pengalaman-pengalaman efektifnya; guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran. Asesmen diarahkan untuk mengevaluasi pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis).

Di dalam implementasi model pembelajaran *Group Investigation* (GI), setiap kelompok mempresentasikan hasil investigasi mereka di depan kelas. Tugas kelompok lain, ketika satu kelompok presentasi di depan kelas adalah melakukan evaluasi sajian kelompok.¹⁰

Fase-fase dalam pembelajaran *Group Investigation* (GI) yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 221-222.

a. Fase membaca, menerjemahkan dan memahami masalah

Pada fase ini siswa harus memahami permasalahannya dengan jelas. Apabila dipandang perlu membuat rencana apa yang harus dikerjakan, mengertikan persoalan menurut bahasa mereka sendiri dengan jalan berdiskusi dengan kelompoknya, yang kemudian didiskusikan dengan kelompok lain. Jadi pada fase ini siswa memperlihatkan kecakapan bagaimana ia memulai pemecahan suatu masalah, dengan:

- a) Menginterpretasikan soal berdasarkan pengertiannya
- b) Membuat suatu kesimpulan tentang apa yang harus dikerjakannya

b. Fase pemecahan masalah

Pada fase ini mungkin siswa menjadi bingung apa yang harus dikerjakan pertama kali, maka peran guru sangat diperlukan, misalnya memberikan saran untuk memulai dengan suatu cara, hal ini dimaksudkan untuk memberikan tantangan atau menggali pengetahuan siswa, sehingga mereka bisa untuk mencoba mencari cara-cara yang mungkin untuk digunakan dalam pemecahan soal tersebut, misalnya dengan membuat gambar, mengamati pola atau membuat catatan-catatan penting. Pada fase ini siswa diharapkan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mendiskusikan dan memilih cara atau strategi untuk menangani permasalahan.
- b. Memilih dengan tepat materi yang diperlukan
- c. Menggunakan berbagai macam strategi yang memungkinkan
- d. Mencoba ide-ide yang mereka dapatkan pada fase a.
- e. Memilih cara-cara yang sistematis

- f. Mencatat hal-hal penting
 - g. Bekerja secara bebas atau bekerja bersama-sama (atau kedua-duanya)
 - h. Bertanya kepada guru untuk mendapatkan gambaran strategi untuk penyelesaian
 - i. Membuat kesimpulan sementara
 - j. Mengecek kesimpulan sementara yang didapati sehingga yakin akan kebenarannya
- c. Fase menjawab dan mengkomunikasikan jawaban.

Setelah memecahkan masalah, siswa harus diberikan pengertian untuk mengecek kembali hasilnya, apakah jawaban yang diperoleh itu cukup komunikatif atau dapat dipahami oleh orang lain, baik tulisan, gambar, ataupun penjelasannya. Pada intinya fase ini siswa diharapkan berhasil.

- a) Mengecek hasil yang diperoleh
- b) Mengevaluasi pekerjaannya
- c) Mencatat dan menginterpretasikan hasil yang diperoleh dengan berbagai cara
- d) Mentransfer keterampilan untuk diterapkan pada persoalan yang lebih kompleks.¹¹

5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Kelebihan dari model pembelajaran *Group Investigation* (GI) adalah sebagai berikut:

¹¹ <https://ekocin.wordpress.com/2011/06/17/model-pembelajaran-group-investigation-gi/> (diakses 22 februari 2016).

- a. Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas
- b. Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif
- c. Rasa percaya diri dapat lebih meningkat
- d. Dapat belajar untuk memecahkan, menangani suatu masalah.
- e. Meningkatkan belajar bekerja sama.
- f. Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru.
- g. Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis.
- h. Belajar menghargai pendapat orang lain.
- i. Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.

Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *Group Investigation* adalah sebagai berikut:

- a. Sedikitnya materi yang tersampaikan pada satu kali pertemuan
- b. Sulitnya memberikan penilaian secara personal
- c. Tidak sesuai topik yang cocok dengan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*, model pembelajaran ini cocok untuk diterapkan pada suatu topik yang menuntut siswa untuk memahami suatu bahasan dari pengalaman yang dialami sendiri.
- d. Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif.¹²

¹²<http://yudiwiratama.blogspot.co.id/2014/01/modelpembelajaran-kooperatif-tipe.html>,(diakses 22 februari 2016).

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan telah dicapai oleh siswa pada akhir tahun ajaran, atau akhir pendidikan SD atau SLTP. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹³

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam hasil belajar yaitu: (a). keterampilan dan kebiasaan (b). Pengetahuan dan pengertian; (e). Sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah.¹⁴

Menurut Omear Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Menurut Purwanto hasil belajar adalah suatu yang digunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan kepada siswa dalam waktu tertentu.¹⁵ Surahmad berpendapat hasil belajar adalah hasil dimana guru melihat bentuk

¹³ Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), h. 29.

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Bam Algensindo, 2013), h. 30

¹⁵ Purwanto, *Metedologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* , (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 22

akhir dari pengalaman interaktif edukatif yang diperlihatkan adalah perubahan tingkah laku.¹⁶

Menurut Chatarina, hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar.¹⁷ Perolehan aspek-aspek perilaku tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada dasarnya kemampuan kognitif merupakan hasil belajar. Secara keseluruhan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa, setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan digunakan oleh guru untuk menjadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Pendapat dari Horward Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik. Sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

¹⁶ Surahmad Winarno, *Pendidikan Nasional; Strategi dan Tragedi*, (Jakarta: Kompas, 1997.h 88.

¹⁷ Chatarina Pancer, *Tubuh dan Bahasa*, (Yogyakarta: Galang Press, 2004), h. 4.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri atas faktor-faktor jasmaniah, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar yang berasal dari peserta didik yang sedang belajar. Faktor dari dalam ini meliputi kondisi fisiologis dan kondisi psikologis.¹⁸

Kondisi fisiologis adalah keadaan jasmani dari seseorang yang sedang belajar, keadaan jasmani dapat dikatakan sebagai latar belakang aktifitas belajar. Sedangkan kondisi psikologis yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kecerdasan, bakat, minat, motivasi, emosi, dan kemampuan kognitif. Faktor eksternal yaitu faktor-faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor sekolah, yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru, siswa, sarana dan sebagainya.

Clark mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.¹⁹ Sedangkan menurut Sardiman faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern (dari dalam) diri siswa dan faktor ekstern (dari luar) siswa. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998). h. 10

¹⁹ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2001), h. 21.

sosial, ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting.²⁰

C. Materi Tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi IPA

a. Pengertian Sumber Daya Alam



Gambar 2.1 Sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh manusia

Sumber daya alam adalah semua bahan yang dapat ditemukan ooleh manusia dalam alam dan bisa dimanfaatkan untuk berlangsung hidupnya. Bagi manusia, sumber daya alam pada dasarnya adalah hal terpenting yang berupa benda hidup (hayati) ataupun benda mati (non- hayati). Kedua jenis sumber daya alam tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kenutuhan hidup manusia. Sebenarnya, manusia juga merupakan sumber daya bagi suatu negara karena manusia dapat memberikanmanfaat yang luar biasa bagi negaranya dengan cara menjadi tenaga kerja, memajukan ilmu pengetahuan, bahkan teknologi sehingga bisa meningkatkan perekonomian negara.

²⁰ Sardiman, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h, 25

b. Macam-macam Sumber Daya Alam

- **Sumber daya alam yang dapat diperbaharui** adalah Sumber daya alam yang akan selalu ada dan tidak akan pernah habis. Seperti air, udara, angin tanah, cahaya matahari, hewan, tumbuhan, dll. Contoh dan manfaatnya

1. Air

Air adalah salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui. fungsi air bagi manusia sangat penting. Tanpa air, manusia tidak dapat bisa hidup. untuk itu penting untuk melestarikan kebersihan air di sekitar kita agar tetap bisa dimanfaatkan. Ada banyak manfaat air bagi kehidupan manusia, di antaranya adalah untuk memenuhi kebutuhan cairan tubuh, kebutuhan mandi dan cuci, sebagai pembangkit listrik, untuk keperluan pertanian, untuk menunjang kebutuhan ekonomi dan lain-lain.

2. Tumbuhan

Tumbuhan adalah salah satu jenis organisme makhluk hidup selain manusia dan hewan. Dalam biologi, tumbuhan adalah organisme. Ada banyak manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia, diantaranya adalah menghasilkan oksigen untuk kehidupan, untuk bahan makanan, untuk menyejukan udara, untuk bahan material bangunan, dll.

3. Tanah

Tanah adalah bagian kerak bumi yang tersusun dari mineral dan bahan organik. Fungsi tanah sangat penting bagi makhluk hidup, baik itu manusia, hewan, atau tumbuhan. Tanah juga penting sebagai tempat berpijak makhluk hidup dan untuk keseimbangan alam. Ada banyak manfaat tanah bagi kehidupan

manusiadiantaranya adalah digunakan untuk lahan pertanian, sebagai bahan baku produksi, dan peralatan rumah tangga, dll



(1)



(2)



(3)

Gambar 2.2 Berbagai jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui yaitu:(1). Air (2) Tumbuhan (3) Tanah

- **Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui** adalah sumber daya alam yang mempunyai jumlah yang terbatas. Hal ini dikarenakan proses pembentukannya membutuhkan waktu yang asangat lama, sehingga digunakan terus menerus akan habis, seperti batu bara, minyak bumi, dan gas alam.

Contohnya

1. Batu Bara

Dihasilkan dari proses yang sangat lama memakan waktu hingga jutaan tahun lamanya, batu bara ini terbentuk dari penimbunan dan pembusukan sisa tumbuhan. Digunakan oleh manusia sebagai bahan bakar yang penting. Untuk bahan bakar lokomotif kuno, pabrik-pabrik dan rumah-rumah.

2. Minyak bumi

Dari aktifitas penambangan, manusia dapat mengambil persediaan minyak bumi untuk kebutuhannya sehari hari. Minyak bumi terbentuk dari jasad renik laut dan hewan yang tertimbun selama jutaan tahun lamanya. Minyak bumi diambil dari proses pengeboran minyak yang kemudian menghasilkan minyak mentah. Melalui pengolahan dan penyulingan dihasilkan berbagai bahan bahan yang kita kenal sebagai berikut; Bensin, Kerosin/ Minyak tanah, Vaseline, Parafin, Solar, Oli, Aspal.

3. Gas bumi

Manfaat yang dihasilkan oleh gas bumi bisa memberikan energi untuk pembangkit listrik, bahan bakar penggerak mesin, hingga bahan bakar untuk memasak. Untuk mengatasi sumbu daya alam yang akan habis ini salah satunya cara ialah, manusia harus menggunakan alternatif lain sebagai pengganti gas bumi seperti pengurangan pemakaian atau mencari penggantinya.



(1)



(2)



(3)

Gambar 2.3 Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui yaitu (1) minyak bumi / bensin (2) batu bara (3) gas bumi

IPS



Gambar 2.4 Berbagai letak geografis yaitu (1) Daerah pantai (2) Daerah daratan tinggi (3) Daerah daratan rendah

a. Daerah Pantai/Perairan

Pantai adalah bagian daratan yang berbatasan dengan laut. Penduduk daerah pantai mempunyai karakteristik yang disesuaikan dengan keadaan daerahnya.

- Penduduk daerah pantai

Penduduk memilih mata pencaharian mereka sesuai dengan ketersediaan yang terkandung di alam. Sebagian besar penduduk memilih bekerja sebagai nelayan dibandingkan bercocok tanam. Hal ini disebabkan kondisi tanah yang kurang baik untuk dimanfaatkan untuk bercocok tanam. Daerah pantai juga merupakan tempat wisata yang menarik, sehingga sebagian penduduk bekerja sebagai penjual jasa. Disamping itu, daerah pantai juga dapat dijadikan sebagai tempat budidaya tanaman, meskipun penggunaannya hanya sebagai mata pencaharian sampingan. Beberapa jenis tanaman yang cocok di daerah pantai diantaranya adalah kelapa, semangka, melon dan buah naga.

- Pola pemukiman

Sebagian besar penduduk di daerah pantai bermata pencaharian sebagai nelayan, maka pemukiman mereka biasanya membentuk pola memanjang (linear) mengikuti garis pantai. Pola pemukiman linear memudahkan para nelayan untuk pergi melaut.

b. Dataran Rendah

Dataran rendah merupakan daerah datar yang memiliki ketinggian hampir sama. Di Indonesia daerah dataran rendah merupakan daerah yang penuh dengan kedinamisan dan kegiatan penduduk yang sangat beragam. Daerah dataran rendah cocok dijadikan wilayah pertanian, perkebunan, peternakan, kegiatan, industri, dan sentra-sentra bisnis.

Lokasi yang datar, menyebabkan pengembangan daerah dapat dilakukan seluas mungkin. Pembangunan jalan raya dan jalan tol serta kelengkapan saran

transportasi ini telah mendorong daerah dataran rendah menjadi pusat ekonomi penduduk. Kemudahan transportasi dan banyaknya pusat-pusat kegiatan di daerah dataran rendah menarik penduduk untuk menetap disana. Oleh karena, itu penduduknya semakin bertambah dan kebutuhan tempat tinggal serta tempat usaha juga meningkat. Lahan-lahan seperti sawah dan hutan sebagai penyangga keseimbangan alam semakin berkurang digantikan oleh tumbuhnya bangunan bertingkat. Hal ini banyak menimbulkan permasalahan, seperti daerah resapan air berkurang yang mengakibatkan banjir pada saat musim hujan dan kekeringan pada saat musim kemarau.

c. Dataran Tinggi

Wilayah Indonesia pada daerah dataran tinggi memiliki sistem pegunungan yang memanjang dan masih aktif. Relief daratan dengan banyaknya pegunungan dan perbukitan, menyebabkan Indonesia memiliki kesuburan tanah vulkanik, udara yang sejuk, dan alam yang indah.

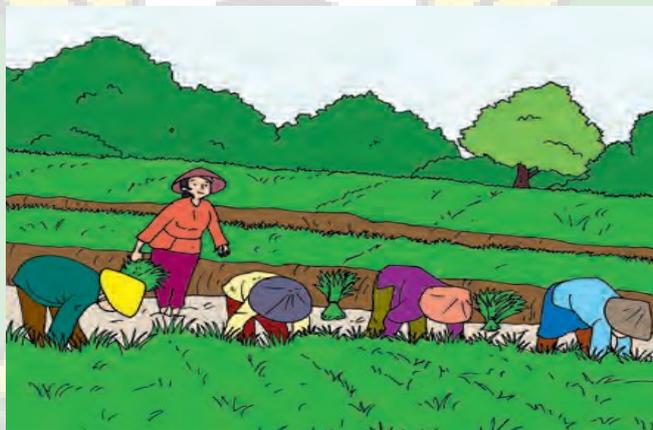
Relief daratan dengan banyak pegunungan dan perbukitan memiliki udara yang subur dan udara yang sejuk sehingga sangat diminati penduduk yang kegiatan utamanya di bidang pertanian. Sebagian besar penduduk juga masih banyak yang tergantung pada alam dan memanfaatkan hasil dari alam. Penduduk daerah pegunungan juga banyak yang memanfaatkan suhu udara yang dingin untuk menanam sayuran dan tanaman perkebunan. Selain itu, relief daratan yang demikian juga memiliki potensi menjadi daerah pariwisata.

Bahasa Indonesia

Ayo Bacalah Teks berikut!

Manusia dengan Lingkungan Alam

Semua makhluk hidup yang ada di bumi, melakukan hubungan dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungannya. Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup. Lingkungan alam merupakan sumber penghidupan bagi makhluk hidup, karena alam menyediakan semua kebutuhan makhluk hidup. Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Bahkan, antarkeduanya saling berkaitan. Salah satu bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup adalah jenis tanah, suhu, dan curah hujan di suatu tempat dapat memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh dan hewan yang berkembang di daerah tersebut.



Gambar 2.5 Hubungan manusia dengan lingkungan alam

Makhluk hidup juga mempengaruhi benda mati. Contohnya daerah yang banyak tumbuhannya akan menyebabkan daerah tersebut menjadi lebih sejuk. Daerah yang masih banyak tumbuhannya cenderung memiliki air tanah yang baik dan berlimpah. Hal ini terjadi karena, tanaman membantu tanah untuk menahan air

dan menyimpannya di dalam tanah dengan baik. Bagaimana dengan manusia? Hubungan antara manusia dan lingkungan alam dapat dikelompokkan menjadi dua. Pertama hubungan yang membuat manusia harus harus dapat menyesuaikan diri dengan alam. Kedua adalah hubungan yang membuat manusia dapat memanfaatkan alam sekitarnya. Salah satu cara manusia untuk menyesuaikan diri dengan alam adalah dengan mempelajari peristiwa alam yang ada dilingkungannya. Para petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan musim hujan agar tanamannya dapat tumbuh dengan baik. Para nelayan memilih waktu untuk berlayar menyesuaikan dengan keadaan cuaca agar terhindar dari bencana dan memperoleh tangkapan ikan yang banyak.

Manusia juga harus dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Contohnya, untuk menanggulangi akibat kemarau panjang yang menyebabkan menurunnya hasil pertanian, manusia mencoba membuat hujan buatan. Pembuatan hujan buatan ini. Tentu dengan menggunakan pengetahuan dan teknologi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara *kolaboratif* dan *partisipatif* yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.²¹

Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Untuk mewujudkan hal tersebut, terdapat empat aspek pokok yang merupakan unsur untuk membentuk sebuah siklus.²² Empat aspek dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu :

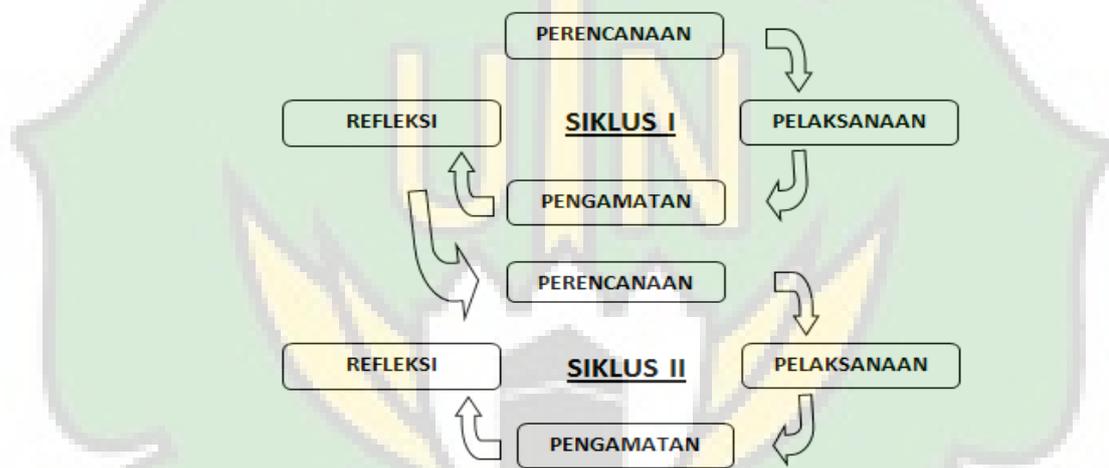
1. Perencanaan, yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan, dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan.
2. Tindakan, yaitu tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan.

²¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada , 2008), h. 44.

²² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 20

3. Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan data yang berupa proses perubahan kinerja Proses Belajar Mengajar (PBM).
4. Refleksi, yaitu mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti telah di catat didalam observasi.²³

Adapun langkah-langkah perencanaan Penelitian Tindakan Kelas dapat disajikan dalam bentuk:



Gambar 3.1 Siklus pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.²⁴

Gambar di atas dapat kita lihat bahwa bagan tersebut memiliki dua siklus. Adapun siklus pertama yaitu penelitian awal, dan siklus kedua yaitu penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kelemahan pada siklus sebelumnya. Di dalam Penelitian Tindakan Kelas, siklus yang digunakan tidak terbatas tergantung hasil yang diperoleh oleh siswa. Siklus akan diteruskan jika suatu siklus belum

²³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 70.

²⁴ Mansur Muslich, *Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) itu Mudah*, Cet, II, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h, 9

memenuhi nilai KKM. Dan dibatasi apabila nilainya sudah memenuhi nilai KKM yang ditetapkan di sekolah.

B. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar, tahun ajaran 2019-2020. Jumlah subjek penelitian sebanyak 30 siswa.

C. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah atau persiapan yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan perencanaan
 - a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
 - b. Menentukan jumlah siklus yang akan diajarkan.
 - c. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus.
 - d. Menyiapkan LKS dan soal *post test*
 - e. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses Penelitian Tindakan Kelas pada masing-masing siklus.
2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan adalah guru menyampaikan materi yang akan diajarkan sesuai RPP yang telah dirancang sebelumnya. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir.

3. Kegiatan obsevasi/pengamatan

Tahap ini berupa kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yaitu guru yang memegang pelajaran tersebut, pengamat ini dilakukan bersamaan dengan saat proses tindakan dilaksanakan. Guru pengamat diharapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam proses tindakan yang dilakukan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran. Antara guru pengamat dengan guru pelaksanaan (peneliti) melakukan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran, serta mengevaluasi apa-apa saja yang dianggap masih kurang sehingga dapat memperbaiki pada saat pembelajaran berikutnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri atas lembaran pengamatan dan tes hasil belajar.

1. Lembar pengamatan (Observasi)

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan dalam peneliti ini terbagi dua, yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru. Lembar pengamatan aktivitas siswa berguna untuk melihat bagaimana aktivitas siswa selama peoses pembelajaran. Aspek-aspek

aktivitas siswa selama proses pembelajaran seperti: Mendengar, memperhatikan penjelasan guru atau teman, bertanya, menyampaikan pendapat atau ide, dan lain-lain. Sedangkan lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

2. Soal Tes

Soal tes berfungsi sebagai alat mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang di pelajari, soal tes dibuat oleh peneliti dalam bentuk *Multiple choise*. Soal-soal tes yang diberikan kepada siswa berbentuk *post test* terdiri dari 10 soal dalam bentuk *Multiple choise*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Obsevasi (pengamatan)

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar observasi kemampuan siswa selama pembelajaran. Lembar observasi kemampuan guru diberikan kepada pengamat yaitu guru yang memegang mata pelajaran tersebut dan lembar observasi kemampuan siswa diberikan kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati dikelas.

Lembar observasi diberikan pada saat jam pembelajaran akan dimulai dan diisi pada setiap proses pembelajaran berlangsung sampai selesai. Lembar

observasi ini bertujuan untuk melihat keadaan guru dan siswa selama pembelajaran.

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁵ Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar pada materi yang telah ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Dalam hal ini peneliti menggunakan soal dalam bentuk *Multiple choise* yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Test akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI).

F. Teknik Analisi Data

1. Analisis Data Lembaran Observasi kemampuan Guru dan Siswa

Analisis data kemampuan guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yang berguna untuk mengetahui apakah model yang diterapkan pada pembelajaran serta siswa aktif sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Analisi ini digunakan dengan menggunakan rumus presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

²⁵ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), h. 35

Keterangan

P = Angka presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal ²⁶

Membuat interval presentase dan kategori kriteria penilaian observasi guru dan siswa sebagai berikut.²⁷

Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada waktu pembelajaran. Ada dua kriteria ketuntasan belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Menurut E, Mulyasa: Berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dipandang tuntas jika ia mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 65 dari seluruh tujuan. Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas apabila mencapai nilai sekurang-kurangnya 85 dari 100% siswa yang ada di dalam kelas.

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus presentase:

²⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2009)h. 43

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

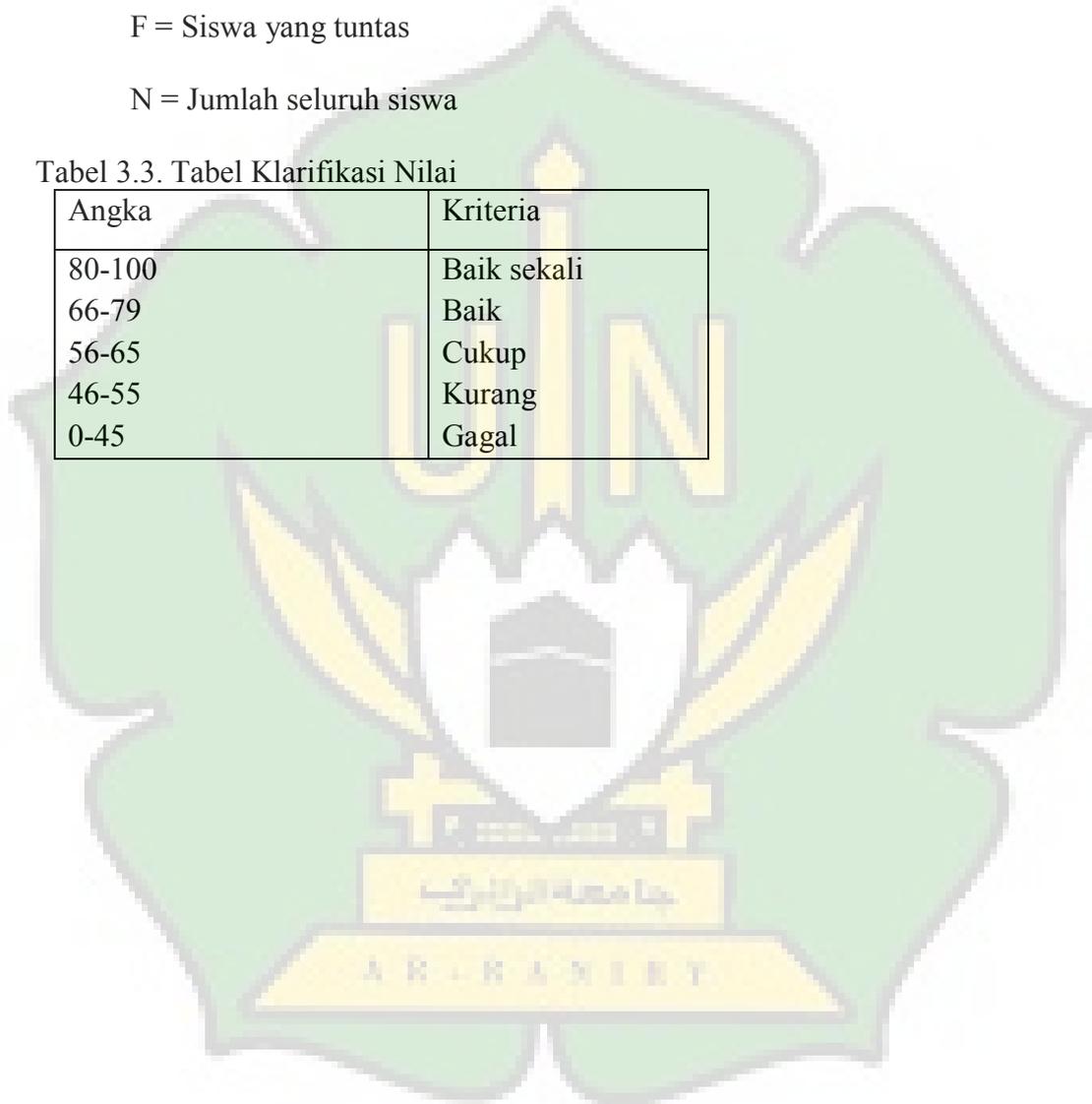
P = Angka presentase yang dicari

F = Siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.3. Tabel Klarifikasi Nilai

Angka	Kriteria
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
0-45	Gagal



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 25 Aceh Besar, yang beralamat di Jalan Blang Bintang Lama Km 10 Desa Lambaro Bileu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Adapun sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1959, karena letaknya yang strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan memberikan dampak positif untuk sekolah yaitu penambahan jumlah murid yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Penelitian pada sekolah MIN 25 Aceh Besar dilaksanakan dalam II Siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Siklus 1

Tindakan siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Desember 2020 di MIN 25 Aceh Besar. Kegiatan yang peneliti lakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I ini meliputi 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Penjelasan setiap tahapannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen yaitu:

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembelajaran

- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan
 - 3) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui kondisi belajar mengajar
 - 4) Menyiapkan lembar LKS
 - 5) Menyiapkan soal tes akhir tindakan
- b. Tahap tindakan (Pelaksanaan)

Dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan yaitu melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) yang peneliti lakukan. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP 1 (terlampir).

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa kemudian guru mengkondisikan kelas, mengabsensi siswa menyampaikan tema pembelajaran guru mengarahkan pembelajaran untuk mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kemudian guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang di harapkan. Dengan langkah-langkah pendekatan model GI dalam pembelajaran.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti, kegiatan inti sendiri dibedakan menjadi beberapa tahapan. Adapun pada tahapan pertama guru menjelaskan materi tema pelajaran yang berhubungan dataran rendah, tinggi dan perairan/pantai dengan penerapan pendekatan model GI. Guru membagi siswa menjadi beberapa

kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa dan guru memberikan bacaan pada masing-masing siswa. Selanjutnya pada tahapan kedua guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada disekitar dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang dipahami. Tahapan selanjutnya guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dimana materi antara kelompok satu dan lainnya berbeda dan masing-masing kelompok saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya untuk menyelesaikan persoalan yang terdapat pada LKPD tersebut. Tahapan terakhir pada kegiatan inti ini adalah siswa diminta untuk mempresentasi hasil kerja ke kelompok lain.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran mengenai materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan evaluasi terhadap pelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan salam.

A. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus 1 berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran. Adapun aktivitas yang peneliti lakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

Adapun aktivitas pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Aktivitas guru pada siklus 1

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh salah satu guru MIN 25 Aceh Besar yaitu Sumiati, S. Pd. Data hasil aktivitas guru pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Guru memberi salam				√
2.	Guru mengajak siswa berdo'a bersama			√	
3.	Guru mengabsen kehadiran siswa			√	
4.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar		√		
5.	Dengan Tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. "apakah anak-anak pernah melihat air, batu, angin ?:		√		
6.	Guru menginformasikan tema yang akan pelajari			√	
7.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan		√		
B.	Inti				
8.	Guru menjelaskan sumber daya alam dengan menggunakan media gambar		√		
9.	Guru meminta siswa menyebutkan contoh lain yang pernah dilihat siswa		√		
10.	Guru menjelaskan letak geografis tempat tinggal tentang dataran rendah, tinggi, dan perairan/pantai			√	

11.	Guru memperlihatkan gambar tentang dataran rendah,tinggi, dan perairan/pantai			√	
12.	Guru membagikan teks bacaan pada setiap kelompok, kemudian meminta membacakan teks tersebut dengan senyap selama 5 menit		√		
13.	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kecil/heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-5 orang siswa			√	
14.	Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar		√		
15.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bagi yang kurang paham		√		
16.	Guru membagikan setiap kelompok LKPD yang berbeda materi dengan kelompok lain		√		
17.	Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengerjakan LKPD yang sudah ada secara bersama dengan teman sekelompok		√		
18.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke kelompok lain		√		
C.	Penutup				
19.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran			√	
20.	Guru melakukan penilaian evaluasi hasil belajar dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan		√		
21.	Guru menyampaikan pesan moral pada siswa		√		
22.	Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran				√
23.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				√
	Jumlah			59	
	Presentase			64,13%	

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar. Tanggal 02 Desember 2020

$$\begin{aligned} \text{rata - rata } (\bar{X}) &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{59}{92} \times 100\% = 64,13\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh nilai 59 dengan nilai rata-rata 64,13%. Berdasarkan taraf keberhasilan aktivitas guru yang diukur melalui hasil observasi pengamatan hasilnya termasuk ke dalam kategori cukup dan masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu: kemampuan guru dalam menyapaikan tujuan pembelajaran, kemampuan guru dalam menjelaskan sumber daya alam dengan menggunakan media gambar, kemampuan guru dalam menjelaskan letak geografis tempat tinggal tentang dataran rendah, tinggi, dan perairan/pantai, kemampuan guru dalam memperlihatkan gambar tentang dataran rendah, tinggi dan perairan/pantai, Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memberikan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami, kemampuan guru dalam membagikan kelompok dan mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dan membimbing penyelidikan individu dan kelompok, kemampuan guru dalam membimbing setiap siswa baik individu maupun kelompok dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan, kemampun guru dalam membimbing setiap siswa baik individu maupun kelompok dalam menyajikan hasil karya dan diskusinya, kemampuan guru dalam membimbing setiap siswa baik individu maupun kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke kelompok lain, kemampuan guru dalam mengevaluasikan proses pemecahan masalah kemampuan

guru memberikan soal evaluasi dan kemampuan guru dalam memberikan pesan-pesan moral.

b. Aktivitas Siswa pada Siklus I

Selain hasil observasi kegiatan guru, peneliti juga melakukan observasi kegiatan siswa yang dapat dipaparkan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam				√
2.	Siswa berdoa bersama			√	
3.	Siswa menjawab bagi yang hadir.		√		
4.	Siswa mempersiapkan diri dan alat untuk belajar		√		
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing masing.			√	
6.	Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari		√		
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan		√		
8.	Inti				
9.	Siswa mendengarkan setiap penjelasan guru			√	
10.	Siswa menyebutkan contoh-contoh lain sesuai kemampnan siswa tersebut		√		
11.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang dataran rendah, tinggi, dan perairan/pantai			√	
12.	Siswa melihat gambar yang di perlihatkan oleh guru		√		
13.	Siswa membaca teks yang di bagikan guru			√	
14.	Siswa duduk berkelompok sesuai arahan			√	

	guru				
15.	Siswa mengumpulkan informasi yang ada di lingkungan sekitar		√		
16.	Siswa bertanya kepada guru yang kurang paham		√		
17.	Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang berbeda materinya dengan kelompok lain		√		
18.	Siswa di dalam kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas		√		
19.	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya ke kelompok yang lain		√		
20.	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar		√		
21.	Siswa menjawab soal evaluasi			√	
22.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru				√
23.	Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran				√
24.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan salam				√
Jumlah		61			
Presentase		63,54%			

Sumber : Hasil enelitian di MIN 25 Aceh Besa. Tanggal 02 Desember 2020

$$\begin{aligned}
 \text{Rata - rata } (\bar{X}) &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{61}{96} \times 100\% = 63,54\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh sebanyak 61. Dengan demikian nilai rata-rata adalah 63,54%. Jadi taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori cukup masih ada beberapa

aspek yang perlu ditingkatkan yaitu: Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing masing, mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari, mendengarkan penjelasan guru, menyebutkan contoh-contoh lain sesuai kemampuan siswa tersebut, membaca teks yang di bagikan guru, bertanya kepada guru jika ada yang kurang paham, mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas, menyampaikan hasil diskusi kelompoknya ke kelompok yang lain, menanggapi hasil presentasi kelompok lain yang sedang melakukan presentasi jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.

c. Hasil Belajar pada siklus 1

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus 1, guru memberikan soal tes (quis) untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Group Investigation* (GI) yang diikuti oleh 24 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal 75. Hasil tes belajar pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus 1

No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	AL	60	75	Tidak Tuntas
2	AU	50	75	Tidak Tuntas
3	IM	40	75	Tidak Tuntas
4	KH	60	75	Tidak Tuntas
5	MI	20	75	Tidak Tuntas
6	MU	30	75	Tidak Tuntas
7	MA	60	75	Tidak Tuntas
8	MH	30	75	Tidak Tuntas
9	MI	30	75	Tidak Tuntas
10	MQ	60	75	Tidak Tuntas

11	MR	50	75	Tidak Tuntas
12	MS	80	75	Tuntas
13	WL	30	75	Tidak Tuntas
14	AH	50	75	Tidak Tuntas
15	AL	60	75	Tidak Tuntas
16	DS	40	75	Tidak Tuntas
17	LR	70	75	Tidak Tuntas
18	MZ	30	75	Tidak Tuntas
19	MA	60	75	Tidak Tuntas
20	MK	40	75	Tidak Tuntas
21	NK	60	75	Tidak Tuntas
22	NA	60	75	Tidak Tuntas
23	NH	40	75	Tidak Tuntas
24	NM	80	75	Tuntas
Jumlah		1190		
Rata-rata		49,58%		

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar. Tanggal 02 Desember 2020

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KKM = \frac{2}{24} \times 100\% = 8,33\%$$

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa siklus 1 pada tabel 4.3 di atas diketahui bahwa sebanyak 2 siswa yang tuntas belajar yaitu 8,33% sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 22 orang siswa yaitu 91,67%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 25 Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 75 dan ketuntasan secara klasikal 80%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus 1 belum tuntas.

B. Tahap Refleksi Siklus 1

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus 1 maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil	Revisi
1	Aktivitas guru	Kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang lebih mudah dipahami siswa
		kemampuan guru dalam menjelaskan sumber daya alam dengan menggunakan media gambar	Pertemuan selanjutnya guru akan menggunakan benda dalam kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah untuk siswa memahami
		kemampuan guru dalam menjelaskan letak geografis tempat tinggal tentang dataran rendah, tinggi, dan perairan/pantai	Guru akan menggunakan media dalam menjelaskan sehingga siswa akan lebih mudah memahami
		Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memberikan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami	Pertemuan selanjutnya guru akan memberikan hadiah untuk siswa yang mau memberikan pertanyaan
		kemampuan guru dalam membagikan kelompok dan mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dan membimbing penyelidikan individu dan kelompok,	Pertemuan selanjutnya guru akan memberikan sanksi untuk siswa yang tidak mau berdiskusi untuk menyelesaikan tugas kelompoknya
		kemampuan guru dalam membimbing setiap siswa baik individu maupun kelompok	Pertemuan selanjutnya guru akan memberikan hadiah untuk kelompok yang

		dalam menyajikan hasil karya dan diskusinya	mampu menyajikan hasil karya terbaik
		kemampuan guru dalam membimbing setiap siswa baik individu maupun kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke kelompok lain	Pertemuan selanjutnya guru akan memberikan hadiah untuk kelompok yang mampu mempresentasikan hasil karya terbaik
		kemampuan guru dalam mengevaluasi proses pemecahan masalah	Pertemuan selanjutnya guru tidak hanya memberikan tes tulis tetapi guru juga akan melakukan evaluasi secara lisan
		kemampuan guru memberikan soal evaluasi	Pertemuan selanjutnya guru akan memastikan siswa untuk paham terhadap soal sebelum memberikan jawaban mereka
		kemampuan guru dalam memberikan pesan-pesan moral.	Akan menyiapkan pesan-pesan moral yang akan disampaikan kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran
2	Aktivitas siswa	menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing masing,	guru akan memberikan hadiah untuk siswa yang mau menjawab pertanyaan
		mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari	Guru akan menghadirkan tema dengan cara yang menarik supaya siswa tertarik
		mendengarkan penjelasan guru, menyebutkan contoh-contoh lain sesuai kemampuan siswa tersebut	Pada pertemuan selanjutnya guru akan membuat masalah lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan/ menanggapi
		membaca teks yang di bagikan guru	Guru akan memberikan sanksi untuk siswa yang tidak membaca teks
		bertanya kepada guru jika ada	guru akan memberikan

		yang kurang paham	hadiah untuk siswa yang mau mengajukan pertanyaan
		mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas,	guru akan memberikan hadiah untuk siswa yang mempresentasikan hasil karya terbaik
3	Hasil belajar siswa	Masih ada 22 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan.	Pertemuan selanjutnya guru akan membimbing siswa agar lebih teliti dalam menjawab soal
		Masih banyak siswa yang malu-malu dan tak berani untuk bertanya dan menarik kesimpulan.	Pertemuan guru yang selanjutnya akan lebih membimbing siswa untuk lebih bebrni di dalam menarik kesimpulan dengan memberi hadiah

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar. Tanggal 02 Desember 2020

Terlihat dari tabel 4.3 hasil belajar siswa belum tuntas sebanyak 22 orang. Hal ini disebabkan ada beberapa kesulitan yang mereka hadapi yaitu: masih kurang termotivasi dalam mempelajari materi, masih kurang berani untuk bertanya hal-hal yang tidak dipahami, minimnya siswa yang mampu menyimpulkan materi pelajaran. Untuk siklus 1 belum mencapai ketuntasan belajar klasikal karena beberapa siswa masih belum memahami materi dengan benar. Jadi peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

2. Siklus II

Siklus II terdiri atas tahap perencanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

Tahapan-tahapan pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian belum maksimal, maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, maka peneliti juga telah menyiapkan RPP II.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 03 Desember 2020. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

c. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus II

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru pada siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru, yaitu guru kelas Bapak Zulkifli S.Ag. Data hasil aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.5: Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dengan Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* Pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Guru memberi salam				√
2.	Guru mengajak siswa berdo'a bersama				√
3.	Guru mengabsen kehadiran siswa			√	
4.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar				√
5.	Dengan Tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. "apakah anak-anak pernah melihat air, batu, angin ?:				√
6.	Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari			√	
7.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan			√	
B.	Inti				
8.	Guru menjelaskan sumber daya alam dengan menggunakan media gambar				√
9.	Guru meminta siswa menyebutkan contoh lain yang pernah di lihat siswa			√	
10.	Guru menjelaskan jenis buah yang ada di lingkungan tempat tinggal				√
11.	Guru memperlihatkan gambar berbagai jenis buah yang ada di daerah tempat tinggal			√	
12.	Guru membagikan teks bacaan pada setiap kelompok, kemudian meminta membacakan teks tersebut dengan senyap selama 5 menit.				√
13.	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kecil/heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-6 orang siswa			√	
14.	Guru menyuruh masing masing kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.			√	
15.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa			√	

	untuk bertanya bagi yang kurang paham				
16.	Guru membagikan setiap kelompok LKPD yang berbeda materi dengan kelompok lain			√	
17.	Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengerjakan LKPD yang sudah ada secara bersama dengan teman sekelompok				√
18.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke kelompok lain			√	
C.	Penutup				
19.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran				√
20.	Guru melakukan penilaian evaluasi hasil belajar dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan				√
21.	Guru menyampaikan pesan moral pada siswa				√
22.	Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran				√
23.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				√
	Jumlah				82
	Presentase				89,13%

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar. Tanggal 03 Desember 2020

$$\begin{aligned}
 \text{Rata - rata } (\bar{X}) &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{82}{92} \times 100\% = 89,13\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir di peroleh sebanyak 82. Dengan demikian nilai

rata-rata 89,13%. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk dalam kategori sangat baik.

2). Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung yaitu dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* Pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam.				√
2.	Siswa berdoa bersama			√	
3.	Siswa menjawab bagi yang hadir.			√	
4.	Siswa mempersiapkan diri dan alat untuk belajar				√
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing masing			√	
6.	Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari			√	
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan				√
B.	Inti				
8.	Siswa mendengarkan setiap penjelasan guru			√	
9.	Siswa menyebutkan contoh-contoh lain sesuai kemampuan siswa tersebut			√	
10.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis buah yang ada di lingkungan tempat tinggal				√

11.	Siswa melihat gambar yang di perlihatkan oleh guru				√
12.	Siswa membaca teks yang dibagikan guru				√
13.	Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru			√	
14.	Siswa mengumpulkan informasi yang ada di lingkungan sekitar				√
15.	Siswa bertanya kepada guru yang kurang paham			√	
16.	Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang berbeda materinya dengan kelompok lain			√	
17.	Siswa di dalam kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan ke kelompok lain				√
18.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya ke kelompok lain.			√	
C.	Penutup				
19.	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar			√	
20.	Siswa menjawab soal evaluasi				√
21.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru				√
22.	Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran				√
23.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan salam				√
	Jumlah			81	
	Presentase			88,04%	

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar. Tanggal 03 Desember 2020

$$\text{Rata - rata } (\bar{X}) = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{81}{92} \times 100\% = 88,04\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh 81. Dengan demikian nilai rata-rata adalah 88,04%. Berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamatan termasuk dalam kategori baik sekali.

3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus II, guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Group Investigation* (GI) yang diikuti 24 siswa. Hasil tes belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah berikut:

Tabel 4. 7: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II

No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	AL	100	75	Tuntas
2	AU	90	75	Tuntas
3	IM	75	75	Tuntas
4	KH	80	75	Tuntas
5	MI	50	75	Tidak Tuntas
6	MU	60	75	Tidak Tuntas
7	MA	80	75	Tuntas
8	MH	90	75	Tuntas
9	MI	85	75	Tuntas
10	MQ	87	75	Tuntas
11	MR	75	75	Tuntas
12	MS	80	75	Tuntas
13	WL	40	75	Tidak Tuntas
14	AH	95	75	Tuntas
15	AL	100	75	Tuntas
16	DS	85	75	Tuntas
17	LR	95	75	Tuntas
18	MZ	90	75	Tuntas

19	MA	90	75	Tuntas
20	MK	100	75	Tuntas
21	NK	80	75	Tuntas
22	NA	60	75	Tidak Tuntas
23	NH	80	75	Tuntas
24	NM	80	75	Tuntas
Jumlah		1947		
Rata-rata		81,12%		

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar. Tanggal 03 Desember 2020

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KKM = \frac{20}{24} \times 100\% = 83,33\%$$

Sedangkan untuk presentase siswa yang tidak memperoleh nilai skor sampai ke batas KKM dapat dipaparkan sebagai berikut.

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KKM = \frac{4}{24} \times 100\% = 16,66\%$$

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa siklus II di atas diketahui bahwa sebanyak 20 siswa mendapat nilai ≥ 75 sehingga perolehan persentase hasil tesnya adalah 83,33%. Sedangkan 4 siswa mendapat nilai ≤ 75 sehingga perolehan persentase hasil tes adalah 16,67% belum mencapai ketuntasan belajar, keempat siswa tidak menjawab soal dengan benar. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 75, siswa harus mencapai KKM secara individual, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah sangat baik.

1. Tahap Refleksi Siklus II

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan
1	Aktivitas guru	Guru sudah mampu menghadirkan materi dengan bahasa yang lebih dipahami siswa dan dengan tampilan yang lebih menarik. Selain itu guru sudah mampu memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menanggapi secara tegas
2	Aktivitas siswa	Siswa sudah dapat bertanya/menanggapi pertanyaan teman dan sudah mampu kompak dalam mengerjakan diskusi terhadap permasalahan yang diberikan.
3	Hasil belajar	Dari hasil revisi selama proses pembelajaran sudah mencapai katagori maksimal namun masih ada 4 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan minimum

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, 03 Desember 2020

Terlihat dari tabel hasil belajar siswa di atas belum semua siswa mendapatkan ketuntasan, masih ada 4 siswa yang belum tuntas, namun selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat pada siklus II pada kegiatan pembelajaran khususnya pada kegiatan inti sudah mencapai kategori baik sekali, dibandingkan dengan pembelajaran siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) sudah efektif.

Kualitas pembelajaran dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) sudah baik.

Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9: Ketuntasan Belajar Siswa

No	Ketuntasan	Frekuensi		Persentase %	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	2	20	8,33%	83,33%
2	Belum tuntas	22	4	91,67%	16,67%
Jumlah		24	24	100%	100%

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar. Tanggal 02 dan 03 Desember 2020

Berdasarkan tabel 4.9 ketuntasan belajar secara klasikal siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) di atas dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada siklus II. Maka, penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan dua siklus. Dari tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang tercapai pada siklus kedua

B. Pembahasan

1. Aktivitas Guru Selama Pembelajaran

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru yang mengelola pembelajaran. Adapun selama mengajar peneliti menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan selama pembelajaran berlangsung peneliti dinilai dan diamati oleh pengamat yang berlatar belakang seorang guru pada sekolah tempat peneliti melakukan penelitian yaitu MIN 25 Aceh Besar.

Adapun hasil yang peneliti dapatkan pada siklus I pada pertemuan pertama aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran masih tergolong cukup dengan persentase nilai 64,13%. Hal ini terjadi karena masih banyak indikator-indikator dalam RPP yang belum mampu dijalankan oleh guru ketika memberikan pembelajaran kepada siswa.

Adapun beberapa poin di RPP yang belum mampu dijalankan guru dengan maksimal selama proses pembelajaran yaitu kemampuan guru dalam membimbing setiap siswa baik individu maupun kelompok dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu masih dalam poin cukup, sehingga akan berpengaruh terhadap langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Pada siklus II. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah mulai mengalami perubahan dari katagori cukup menjadi sangat baik dengan persentase 89,13%. Walaupun pada aktivitas menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi pelajaran mengalami penurunan, namun guru lebih memaksimalkannya pada tahap kegiatan inti. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dalam katagori sangat baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Adapun hasil analisis aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami perubahan. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh nilai dengan kategori cukup dengan persentase 63,54%. Aktivitas siswa masih berada pada kriteria penilaian dengan kategori cukup hal ini dikarenakan masih terdapat hal-hal pada indikator pengamatan aktivitas siswa yang belum berjalan dengan baik.

Adapun beberapa hal yang belum dijalankan dengan baik. dalam mengajukan/menanggapi pertanyaan. Ada beberapa kemungkinan kenapa siswa tidak bertanya atau menanggapi pertanyaan, diantaranya yaitu karena faktor malu, belum dimengerti sama sekali, ataupun sudah dimengerti semua. Hal ini dapat dikatakan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus lebih memperhatikan setiap siswa agar aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun pada siklus II aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan persentase nilai menjadi 88,04%. Dengan kategori sangat baik. kesalahan ataupun kekurangan telah dapat diatasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terus berubah menjadi lebih baik.

2. Hasil belajar siswa

Ketuntasan belajar terjadi jika nilai yang diperoleh memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 untuk ketuntasan individu, sedangkan ketuntasan klasikal 80%. Sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut.

Pemberian tes pada setiap siklus peneliti lakukan supaya peneliti dapat melihat dan menentukan bagaimana hasil belajar siswa pada setiap siklus.

Adapun hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata diperoleh sebanyak 49,58% nilai ini masih sangat jauh dengan kriteria kelulusan minimum, pada siklus I diantara 24 siswa hanya 2 atau 8,33% siswa yang mampu menuntaskan pembelajaran sementara sisanya yaitu 20 siswa atau sekitar 91,67% siswa masih belum tuntas. Hal ini disebabkan ada beberapa siswa masih belum memahami tema secara benar.

Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan dengan nilai rata-ratanya menjadi 81,12% dengan 4 siswa yang belum tuntas belajar yaitu 16,67% sedangkan 20 orang siswa atau 83,33% telah tuntas. peningkatan yang terjadi menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal termasuk dalam kategori tuntas. Dengan KKM di MIN 25 yaitu 75, ketuntasan individu dan ketuntasan 80%. Hasil tes siklus I dan siklus II tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) menuntaskan hasil belajar siswa MIN 25 Aceh Besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti terapkan tentang Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 25 Aceh Besar dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada siklus I masih tergolong cukup dengan persentase nilai 64,13% dan pada siklus II aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah mulai mengalami perubahan dari katagori cukup menjadi sangat baik dengan persentase 89,13%. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dapat dilihat berdasarkan persentase pada siklus I aktivitas siswa memperoleh nilai dengan kategori cukup dengan persentase 63,54% dan pada siklus II aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan persentase nilai menjadi 88,04% dengan katagori sangat baik.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) di kelas IV tersebut terjadi pada siklus II yaitu mencapai kategori baik sekali 83,33%, sementara pada siklus I berada pada kategori yang kurang baik yaitu 8,33%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada peneliti lainnya agar dapat menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) karena model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi dalam berkomunikasi dan kelompok.
2. Sebagai calon guru atau pendidik sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model pembelajaran agar dapat meningkatkan semangat kerja siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa selain memperhatikan model pembelajaran guru juga harus memperhatikan keefektifitasan siswa dalam belajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi pedoman bagi peneliti lainnya agar dapat memilih model yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran khususnya pada tema 9. Makanan Sehat dan Bergizi

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Arikunto Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chatarina Pancer. 2004. *Tubuh dan Bahasa*. Yogyakarta: Galang Pres
- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (<https://ekocin.wordpress.com/2011/06/17/model-pembelajaran-group-investigation-gi/>)(diakses 22 Februari 2016).
- <https://kurniajanti.wordpress.com/2012/12/30/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-group-investigation-gi/>(diakses tanggal 10 Maret 2016)
- <https://ekocin.wordpress.com/2011/06/17/model-pembelajaran-group-investigation-gi/> (diakses 22 februari 2016).
- <http://yudiwiratama.blogspot.co.id/2014/01/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>,(diakses 22 februari 2016).
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyana. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi Dasar*. Bandung: Rosda Karya.
- Mansur Muslich. 2009. *Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Itu Mudah*, Cet, II. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 20013. *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Bam Algensindo.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Penerapan dalam KBK*. Universitas Negeri Malang.
- Purwanto. 1997. *Metedologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Kompas
- Sudjana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sardiman. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.

Slameto. 1998. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-3616/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Februari 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:

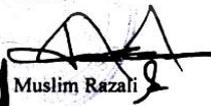
1. Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed sebagai pembimbing pertama
2. Hafidh Maksum, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Suci Lestari
 NIM : 150209034
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 25 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 04 Maret 2020
An. Rektor
 Dekan,


 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

1/12/2020

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12483/Un.08/F^TK.1/TL.00/11/2020
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Sekolah Min 25 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SUCI LESTARI / 150209034**
Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jl. Inoeng Balee Gampoeng Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 25 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 November 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 16 November
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 25 ACEH BESAR
KECAMATAN KUTA BARO – KABUPATEN ACEH BESAR

NSM 1 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 2 0

Alamat : Jalan Blang Bintang lama Kec.Kuta Baro, A.Besar Telp. (0651) 581130 Kode Pos 23372

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-161/Mi.01.20/Kp.01.2/308/ 2020

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar – Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: B-12483/Un.08/FTK.I/TL.00/11/2020 Tanggal 16 November 2020 perihal mohon bantuan izin untuk mengumpulkan data Menyusun Skripsi , maka dengan ini Kepala MIN 25 Aceh Besar menerangkan sebagai berikut :

Nama	: SUCI LESTARI
NIM	: 150209034
Program Studi/ jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: XI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry
Alamat	: Jl. Inong balee Gampong Rukoh Kecamatan.Syiah Kuala Banda Aceh

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan pengumpulan data pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, sejak tanggal 2 sd/ 3 Desember 2020 guna memenuhi persyaratan untuk mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”**.

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lambro Bileu, 4 Desember 2020

Kepala Madrasah

AGUS ALIM S.Pd
 NIP.091408061999051001

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN(RPP)
SIKLUS 1**

Nama sekolah : Min 25 Aceh Besar
Kelas/semester : IV/ I
Tema 9 : Makanan Sehat dan Bergizi
Subtema 3 : Kebiasaan MakanKu
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)**IPA**

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator

3.7.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam

3.7.2 Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam

3.7.3 Menyebutkan contoh dan manfaat sumber daya alam

3.7.4 Membuat laporan tentang sumber daya alam dan manfaatnya

Kompetensi Dasar (KD)**IPS**

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

Indikator

3.3.1 Menjelaskan perbedaan manusia yang tinggal di dataran tinggi, dataran rendah dan perairan

- 4.3.1 Menuliskan sumber daya alam yang dihasilkan di lingkungan tempat tinggal beserta manfaatnya

Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

Indikator

- 3.4.1 Menemukan informasi penting di dalam teks laporan
- 4.4.1 Menceritakan kembali teks laporan pengamatan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam
2. Setelah mendengar penjelasan dari guru, melalui Model *Group Investigation* siswa dapat menyebutkan jenis, manfaat dan contohnya dengan benar

3. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan perbedaan manusia yang tinggal di dataran tinggi, dataran rendah dan perairan dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sumber Daya Alam

E. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Group investigation*

Metode : Tanya jawab, Diskusi kelompok, Demontrasi, Penugasan

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : Gambar, teks, air, batu, tanah, dll.

Sumber :

1. Buku Guru Tema : *Makananku Sehat dan Bergizi kelas IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Siswa Tema : *Makananku Sehat dan Bergizi Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Internet

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Guru mengajak siswa berdoa 'a bersama 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar 5. Dengan Tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa.” Apakah anak-anak pernah melihat air, batu, angin ?.” 6. Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari 7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam 2. Siswa berdoa bersama yang hadir 3. Siswa menjawab bagi yang hadir 4. Siswa mempersiapkan diri dan alat untuk belajar 5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing masing 6. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan 	

<p>Kegiatan Inti Tahap I Mengidentifikasi topic dan membagi siswa kedalam kelompok</p>	<p>8. Guru menjelaskan sumber daya alam dengan menggunakan media gambar</p> <p>9. Guru meminta siswa menyebutkan contoh lain yang pernah di lihat siswa</p> <p>10. Guru menjelaskan letak geografis tempat tinggal tentang dataran rendah, tinggi, dan perairan/pantai</p> <p>11. Guru memperlihatkan gambar tentang dataran rendah,tinggi, dan perairan/pantai</p> <p>12. Guru membagikan teks bacaan pada setiap kelompok, kemudian meminta membacakan teks tersebut dengan senyap selama 5 menit</p> <p>13. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kecil/heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-6 orang siswa</p>	<p>8. Siswa mendengarkan setiap penjelasan guru</p> <p>9. Siswa menyebutkan contoh-contoh lain sesuai kemampuan siswa tersebut</p> <p>10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang dataran rendah, tinggi, dan perairan/pantai</p> <p>11. Siswa melihat gambar yang di perlihatkan oleh guru</p> <p>12. Siswa membaca teks yang di bagikan guru</p> <p>13. Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru</p>	
<p>Tahap II merencanakan Tugas</p>	<p>14. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar</p> <p>15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bagi yang kurang paham</p>	<p>14. Siswa mengumpulkan informasi yang ada di lingkungan sekitar</p> <p>15. Siswa bertanya kepada guru yang kurang paham</p>	
<p>Tahap III</p>	<p>16. Guru membagikan setiap</p>	<p>16. Setiap kelompok</p>	

Melaksanakan investigasi	kelompok LKPD yang berbeda materi dengan kelompok lain	mendapatkan LKPD yang berbeda materinya dengan kelompok lain	
Tahap IV Mempersiapkan Tugas Akhir	17. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengerjakan LKPD yang sudah ada secara bersama dengan teman sekelompok	17. Siswa di dalam kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas	
Tahap V Mempresentasikan Tugas Akhir	18. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke kelompok lain	18. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya ke kelompok yang lain	
Kegiatan Akhir	19. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran	19. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar	
Tahap VI Evaluasi	20. Guru melakukan penilaian evaluasi hasil belajar dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan 21. Guru menyampaikan pesan moral pada siswa	20. Siswa menjawab soal evaluasi 21. Siswa mendengarkan	

	22. Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran	pesan-pesan moral yang disampaikan guru	
	23. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	22. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran 23. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan salam	

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

a. Penilaian

1. Penilaian sikap

No	Nama siswa	Perubahan tingkah laku											
		Teliti				Bekerja sama				Percaya diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Ket: BT: Belum Terlihat

MT: Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai.

2. Penilaian pengetahuan

Bentuk intsrumen : tes tertulis

Tes tertulis : skor

Skor maksimal : 100

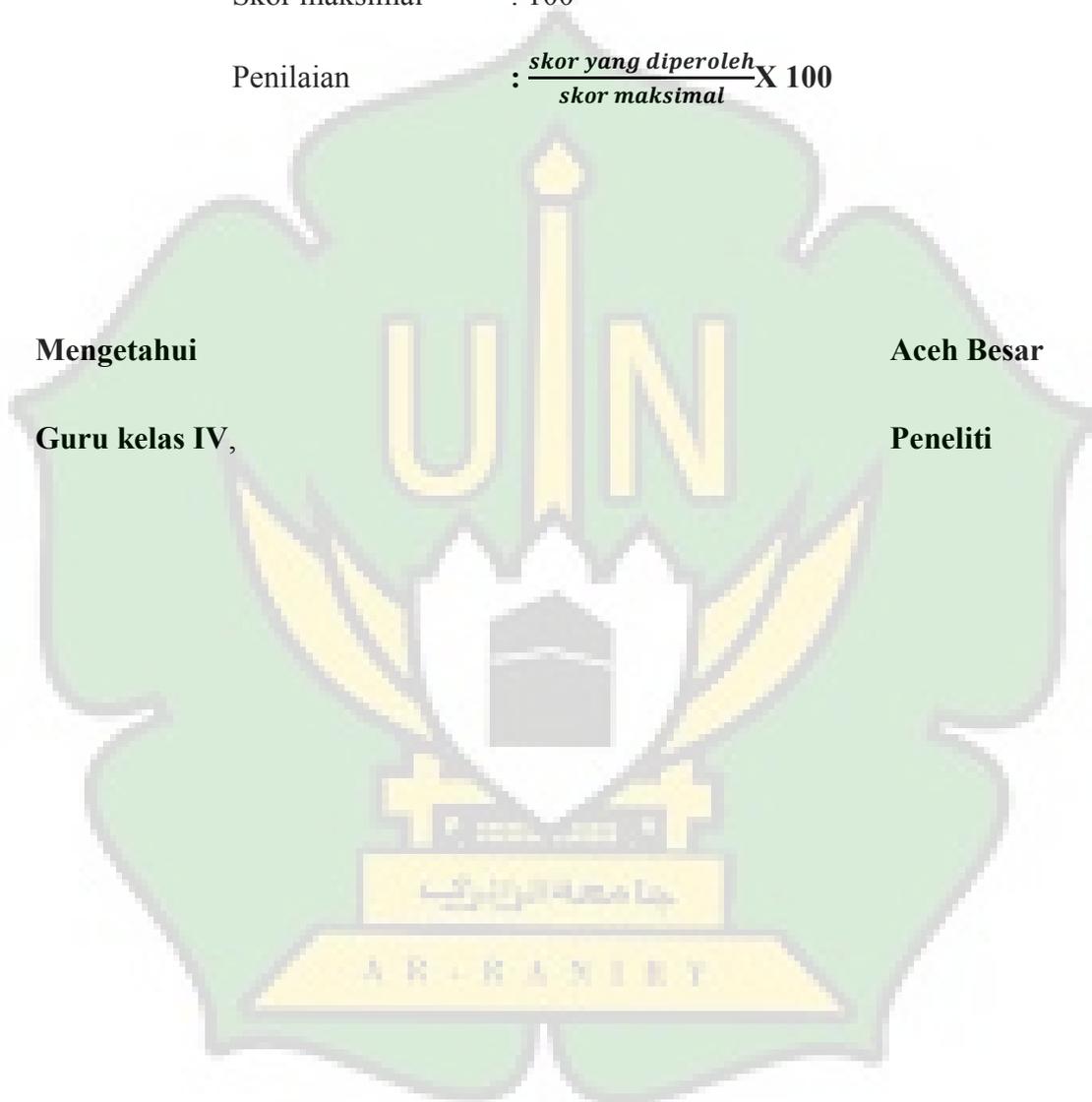
Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui

Guru kelas IV,

Aceh Besar

Peneliti



**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN(RPP)
SIKLUS II**

Nama sekolah : Min 25 Aceh Besar
Kelas/semester : IV/I
Tema 9 : Makanan Sehat dan Bergizi
Subtema 3 : Kebiasaan Makan Ku
Pembelajaran ke : KE 4
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

I. KOMPETENSI INTI

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4: Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

J. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)

IPA

3.8 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat

4.7 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator

3.8.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam

3.8.2 Menyebutkan contoh dan manfaat dari buah

Kompetensi Dasar (KD)

IPS

3.5 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi goeografis di sekitarnya

4.5 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

Indikator

4.5.1 Mengenal jenis buah yang ada di lingkungan sekitarnya

4.5.2 Menuliskan buah yang dihasilkan dari tempat tinggal beserta manfaatnya

Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.
- 4.6 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

Indikator

- 3.1.1 Menemukan informasi penting di dalam teks laporan
- 4.1.1 Menceritakan kembali teks laporan pengamatan

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam
2. Setelah mendengar penjelasan dari guru, melalui Model *Group Investigation* siswa dapat menyebutkan jenis, manfaat dan contohnya dengan benar
3. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan perbedaan manusia yang tinggal di dataran tinggi, dataran rendah dan perairan dengan benar

L. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sumber Daya Alam

M. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Group investigation*

Metode : Tanya jawab, Diskusi kelompok, Demontrasi, Penugasan

N. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : Gambar, teks, air, batu, tanah, dll.

Sumber :

4. Buku Guru Tema : *Makananku Sehat dan Bergizi kelas IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
5. Buku Siswa Tema : *Makananku Sehat dan Bergizi Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
6. Internet

O. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	24. Guru memberikan salam 25. Guru mengajak siswa berdo'a bersama 26. Guru mengabsen kehadiran siswa 27. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa berdoa bersama 3. Siswa menjawab bagi yang hadir 4. Siswa mempersiapkan diri dan alat untuk belajar	

	<p>28. Dengan Tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa.” Apakah anak-anak pernah makan buah ?.”</p> <p>29. Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari</p> <p>30. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan</p>	<p>5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing masing</p> <p>6. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari</p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan</p>	
<p>Kegiatan Inti Tahap I Mengidentifikasi topik dan membagi siswa ke dalam kelompok</p>	<p>8. Guru menjelaskan sumber daya alam dengan menggunakan media gambar</p> <p>9. Guru meminta siswa menyebutkan contoh lain yang pernah di lihat siswa</p> <p>10. Guru menjelaskan jenis buah yang ada di lingkungan tempat tinggal</p> <p>11. Guru memperlihatkan gambar berbagai jenis buah yang ada di daerah tempat tinggal</p> <p>12. Guru membagikan teks bacaan pada setiap kelompok, kemudian meminta membacakan teks tersebut dengan senyap selama 5 menit.</p> <p>13. Guru membagikan siswa</p>	<p>8. Siswa mendengarkan setiap penjelasan guru</p> <p>9. Siswa menyebutkan contoh-contoh lain sesuai kemampuan siswa tersebut</p> <p>10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis buah yang ada di lingkungan tempat tinggal</p> <p>11. Siswa melihat gambar yang di perlihatkan oleh guru</p> <p>12. Siswa membaca teks yang dibagikan guru</p>	

	kedalam beberapa kelompok kecil/heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-6 orang siswa	13. Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru	
Tahap II merencanakan Tugas	14. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar. 15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bagi yang kurang paham	14. Siswa mengumpulkan informasi yang ada di lingkungan sekitar 15. Siswa bertanya kepada guru yang kurang paham	
Tahap III Membuat Penyelidikan	16. Guru membagikan setiap kelompok LKPD yang berbeda materi dengan kelompok lain	16. Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang berbeda materinya dengan kelompok lain	
Tahap IV Mempersiapkan Tugas Akhir	17. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengerjakan LKPD yang sudah ada secara bersama dengan teman sekelompok	17. Siswa di dalam kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan ke kelompok lain	
Tahap V Mempresentasikan Tugas Akhir	18. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke kelompok lain	18. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya ke kelompok lain	
Kegiatan Akhir	19. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran	19. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar	
Tahap VI Evaluasi	20. Guru melakukan penilaian evaluasi hasil belajar dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang	20. Siswa menjawab soal evaluasi	

	telah diajarkan	
21.	Guru menyampaikan pesan moral pada siswa	21. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru
22.	Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran	22. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran
23.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	23. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan salam

P. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

a. Penilaian

3. Penilaian sikap

No	Nama siswa	Perubahan tingkah laku											
		Teliti				Bekerja sama				Percaya diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Ket: BT: Belum Terlihat

MT: Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai.

4. Penilaian pengetahuan

Bentuk intsrumen : tes tertulis

Tes tertulis : skor

Skor maksimal : 100

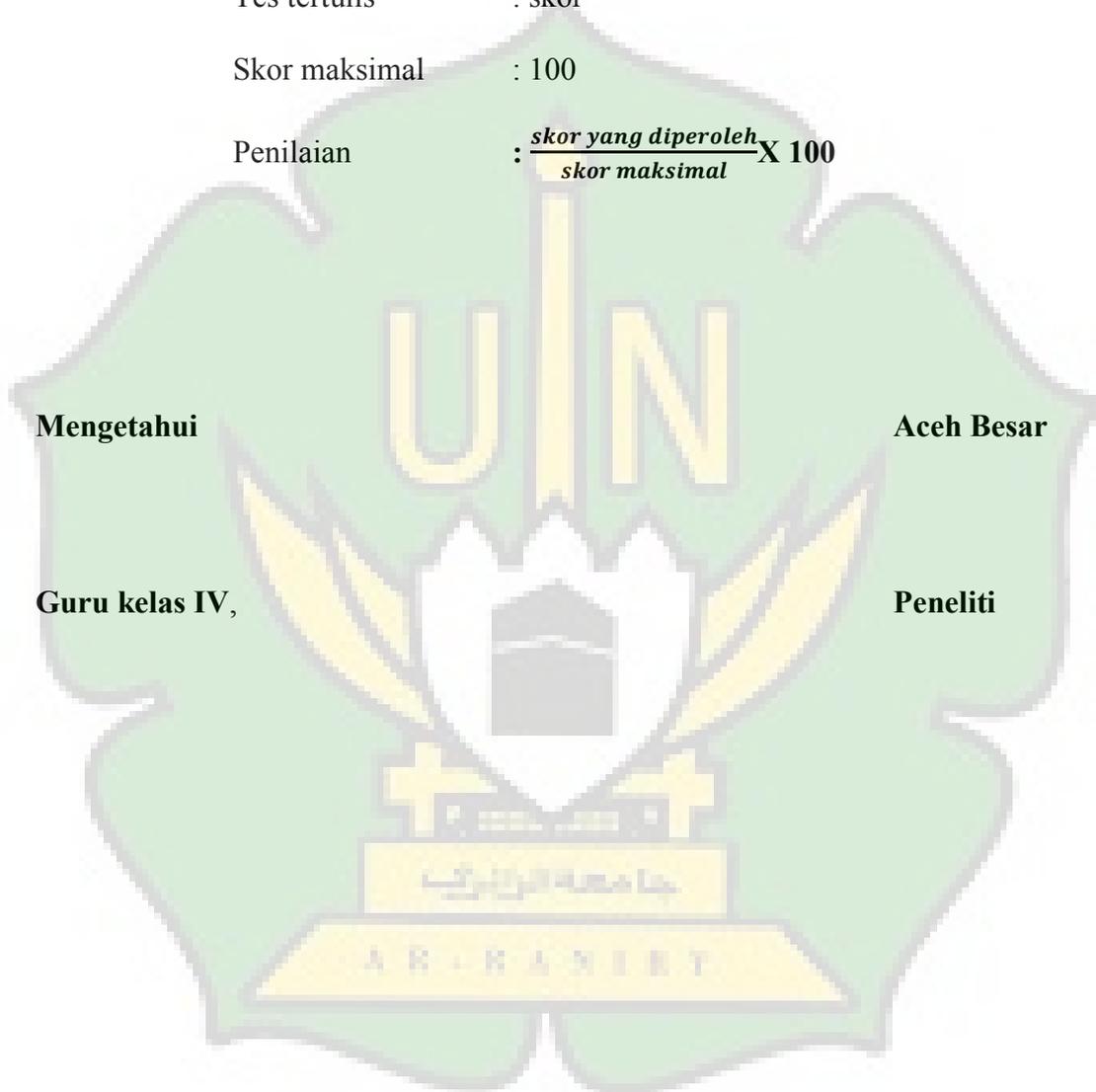
Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui

Aceh Besar

Guru kelas IV,

Peneliti



Lembaran Observasi Aktivitas Siswa**Siklus I**

Nama Sekolah : **MIN 25 Aceh Besar**
Kelas/Semester : **IV/II**
Hari/Tanggal :
Tema 9 : **Makananku Sehat dan Bergizi**
Subtema 3 : **Kebiasaan Makananku**
Pembelajaran : **Ke 4**
Nama Guru :
Nama Observer :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Group Investigation*. Jadi, aktifitas yang perlu di perhatikan kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda cek list (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pelaksanaan berlangsung!

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik sekali

C. Lembar pengamatan

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
D.	Kegiatan Awal				
24.	Siswa menjawab salam				
25.	Siswa berdoa bersama				
26.	Siswa menjawab bagi yang hadir.				
27.	Siswa mempersiapkan diri dan alat untuk belajar				
28.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing masing.				
29.	Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari				
30.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan				
E.	Inti				
31.	Siswa mendengarkan setiap penjelasan guru				
32.	Siswa menyebutkan contoh-contoh lain sesuai kemampuan siswa tersebut				
33.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang dataran rendah, tinggi, dan perairan/pantai				
34.	Siswa melihat gambar yang di perlihatkan oleh guru				
35.	Siswa membaca teks yang di bagikan guru				
36.	Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru				
37.	Siswa mengumpulkan informasi yang ada di lingkungan sekitar				
38.	Siswa bertanya kepada guru yang kurang paham				
39.	Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang berbeda materinya dengan kelompok lain				
40.	Siswa di dalam kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas				

41.	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya ke kelompok yang lain				
42.	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar				
43.	Siswa menjawab soal evaluasi				
44.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru				
45.	Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran				
46.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan salam				
	Jumlah				
	Presentase				



Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Nama Sekolah : **MIN 25 Aceh Besar**
 Kelas/Semester : **IV/II**
 Hari/Tanggal :
 Tema 9 : **Makananku Sehat dan Bergizi**
 Subtema 3 : **Kebiasaan Makananku**
 Pembelajaran : **Ke 4**
 Nama Guru :
 Nama Observer :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Group Investigation*. Jadi, aktifitas yang perlu di perhatikan kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda chek list (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pelaksanaan berlangsung!

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik sekali

C. Lembar pengamatan

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
D.	Kegiatan Awal				
24.	Siswa menjawab salam.				
25.	Siswa berdoa bersama				
26.	Siswa menjawab bagi yang hadir.				
27.	Siswa mempersiapkan diri				

	dan alat untuk belajar				
28.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing masing				
29.	Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari				
30.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan				
E.	Inti				
31.	Siswa mendengarkan setiap penjelasan guru				
32.	Siswa menyebutkan contoh-contoh lain sesuai kemampuan siswa tersebut				
33.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis buah yang ada di lingkungan tempat tinggal				
34.	Siswa melihat gambar yang di perlihatkan oleh guru				
35.	Siswa membaca teks yang dibagikan guru				
36.	Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru				
37.	Siswa mengumpulkan informasi yang ada di lingkungan sekitar				
38.	Siswa bertanya kepada guru yang kurang paham				
39.	Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang berbeda materinya dengan				

	kelompok lain				
40.	Siswa di dalam kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan ke kelompok lain				
41.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya ke kelompok lain.				
F.	Penutup				
42.	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar				
43.	Siswa menjawab soal evaluasi				
44.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru				
45.	Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran				
46.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan salam				
	Jumlah				
	Presentase				

lembar kerja peserta didik

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

1.

2.

3.

4.

A. Petunjuk

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah Bismillah terlebih dahulu
2. Tulislah nama kelompok dan nama anggota kelompokmu yang ada di lembar peserta didik

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan air..?

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan fungsi air bagi kehidupan....?

.....

.....

.....

.....

3. Sebutkan manfaat air bagi kehidupan manusia..?

.....

.....

.....

.....

AIR



Air adalah salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui yang sangat nyata kehadirannya. Fungsi air merupakan sumber daya alam yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Tanpa air manusia tidak akan bisa hidup. Oleh karena itu, penting untuk melestarikan kebersihan air disekitar kita agar tetap bisa dimanfaatkan..

Ada banyak manfaat air bagi kehidupan manusia di antaranya adalah untuk minum, mencuci, memasak, sebagai pembangkit listrik, untuk keperluan pertanian, untuk penunjang kebutuhan ekonomi dan lain sebagainya. Meskipun sudah digunakan secara terus menerus oleh manusia, faktanya air tidak pernah habis.

lembar kerja peserta didik

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

B.

C.

D.

E.

A. Petunjuk

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah Bismillah terlebih dahulu
2. Tulislah nama kelompok dan nama anggota kelompokmu yang ada di lembar peserta didik

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar

1. Jelaskan mengapa buah anggur sangat penting bagi manusia..?

.....

2. Sebutkan manfaat buah anggur bagi kehidupan manusia....?

.....

3. Sebutkan manfaat air bagi kehidupan manusia..?

.....

BUAH ANGGUR



Buah anggur mengandung vitamin A, vitamin B kompleks, vitamin C, terdapat senyawa lain seperti zat polifenol dan resveratol yang dikenal sebagai antioksidan.

Buah anggur bermanfaat untuk mengurangi resiko terkena kanker, dan usus besar. Selain itu buah anggur juga dapat menurunkan resiko stroke, mengontrol gula darah, menyehatkan ginjal dan pencernaan. Kandungana lain buah anggur juga dimanfaatkan untuk antioksidan dan anti mikroba.

lembar kerja peserta didik

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

5.

6.

7.

8.

A. Petunjuk

3. Sebelum mengerjakan soal bacalah Bismillah terlebih dahulu
4. Tulislah nama kelompok dan nama anggota kelompokmu yang ada di lembar peserta didik

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tanah..?

.....

.....

.....

5. Jelaskan fungsi tanah bagi kehidupan....?

.....

.....

.....

6. Sebutkan manfaat tanah bagi kehidupan manusia..?

.....

.....

.....

TANAH



Tanah adalah salah satu yang tergolong sumber daya alam yang bisa diperbaharui, sebab tanah terbentuk dari adanya sisa-sisa makhluk hidup yang telah mati, semacam daun, dahan, ranting, kotoran hewan juga manusia yang diurai oleh hewan-hewan kecil seperti rayap yang menjadi tanah. Fungsi tanah sangat penting bagi makhluk hidup, baik itu manusia, hewan, atau tumbuhan. Tanah juga penting sebagai tempat berpijak makhluk hidup dan untuk keseimbangan alam.

Ada banyak manfaat tanah bagi kehidupan manusia, di antaranya adalah digunakan untuk lahan pertanian, sebagai bahan baku produksi dan peralatan rumah tangga sebagai sumber mata air sumur dan lain-lain. kesuburan tanah sangat tergantung terhadap bagaimana kita semua mengelola dan menggunakan dengan baik. Dan bila manusia menggunakan dan mengelola tanah tersebut dengan cara sembarangan, tidak cerdas, dan seenaknya sendiri maka bisa mengakibatkan tanah tersebut menjadi tidak subur.

lembar kerja peserta didik

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.

A. Petunjuk

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah Bismillah terlebih dahulu
2. Tulislah nama kelompok dan nama anggota kelompokmu yang ada di lembar peserta didik

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar

1. Mengapa buah jeruk sangat penting untuk manusia..?

.....
.....
.....

2. Sebutkan manfaat buah jeruk bagi tubuh kita....?

.....
.....
.....

Buah Jeruk



Buah yang terkenal dengan kandungan vitamin C yang banyak ini memang tak perlu diragukan lagi manfaatnya bagi tubuh. Selain kandungan vitamin C-nya, manfaat buah satu ini juga mengandung antioksidan yang tinggi, sehingga dapat bermanfaat untuk menjaga kekebalan tubuh dan dapat membantu melawan flu.

Mencampurkan sari buah jeruk nipis dan madu dapat membantu mengeluarkan lendir di tenggorokan dan rongga hidung. Mengonsumsi jeruk yang tinggi antioksidan ini juga dapat membantu mencegah serangan jantung. Manfaat buah jeruk lainnya membantu memperlancar pencernaan. Serat yang terkandung pada jeruk baik yang larut maupun tidak larut berguna untuk menjaga perut kamu tetap sehat.

Seperti kebanyakan buah lainnya, jeruk juga mengandung magnesium yang dapat membantu mengatur tekanan darah tinggi pada tubuh. Selain itu, jeruk juga bermanfaat untuk memperkuat gigi dan menjaga kesehatan gusi. Vitamin C pada jeruk membantu membunuh bakteri dalam mulut. Buah jeruk memang baik bagi kesehatan.

lembar kerja peserta didik

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

9.

10.

11.

12.

B. Petunjuk

5. Sebelum mengerjakan soal bacalah Bismillah terlebih dahulu
6. Tulislah nama kelompok dan nama anggota kelompokmu yang ada di lembar peserta didik

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar

7. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tumbuhan..?

.....

8. Jelaskan fungsi tumbuhan bagi kehidupan....?

.....

9. Sebutkan manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia..?

.....

TUMBUHAN



Tumbuhan adalah salah satu makhluk hidup di bumi, dan dianggap sebagai salah satu sumber daya alam. Tumbuhan mampu berkembang biak maupun di kembang biakkan oleh manusia. Tumbuhan adalah salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui, karena tumbuhan dapat berkembang biak. Baik oleh usaha sendiri maupun oleh manusia. Tumbuhan memiliki peranan yang penting untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia. Ada banyak tumbuhan yang bisa dimakan seperti tanaman buah-buahan, sayur-sayuran, umbi-umbian, kacang-kacangan dan lain sebagainya.

Ada banyak manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia, di antaranya adalah penghasil oksigen untuk kehidupan, untuk bahan makanan, untuk menyejukkan udara, untuk bahan material bangunan, untuk bahan pakaian, untuk keperluan pengobatan, untuk menjaga keseimbangan alam dan lain-lain.

lembar kerja peserta didik

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

4.

5.

6.

B. Petunjuk

3. Sebelum mengerjakan soal bacalah Bismillah terlebih dahulu
4. Tulislah nama kelompok dan nama anggota kelompokmu yang ada di lembar peserta didik

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar

3. Mengapa buah pepaya penting untuk tubuh kita ..?

.....

4. Sebutkan manfaat buah pepaya bagi tubuh kita....?

.....

PEPAYA



Buah pepaya ini berwarna oranye cerah dan memiliki rasa yang manis, pepaya memang menjadi salah satu buah yang paling banyak di sukai oleh anak-anak hingga orang dewasa. Tak hanya rasanya yang enak, buah ini juga memiliki banyak kandungan mineral dan vitamin. Pepaya adalah sumber vitamin C yang sangat baik, juga memiliki vitamin B, vitamin E, Kalsium, Kalium.

Buah pepaya banyak manfaatnya bagi kesehatan tubuh. Salah satunya sangat ampuh menjaga kesehatan pencernaan. Tak hanya itu saja pepaya juga bermanfaat untuk meningkatkan imun tubuh, sumber vitamin C yang sangat baik untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh melindungi tubuh kamu dari berbagai penyakit dan infeksi. Buah pepaya juga bermanfaat untuk melindungi jantung.

lembar kerja peserta didik

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

13.

14.

15.

16.

C. Petunjuk

7. Sebelum mengerjakan soal bacalah Bismillah terlebih dahulu
8. Tulislah nama kelompok dan nama anggota kelompokmu yang ada di lembar peserta didik

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar

10. Jelaskan apa yang dimaksud dengan energi matahari..?

.....

11. Jelaskan fungsi energi matahari bagi kehidupan....?

.....

12. Sebutkan manfaat energi matahari bagi kehidupan manusia..?

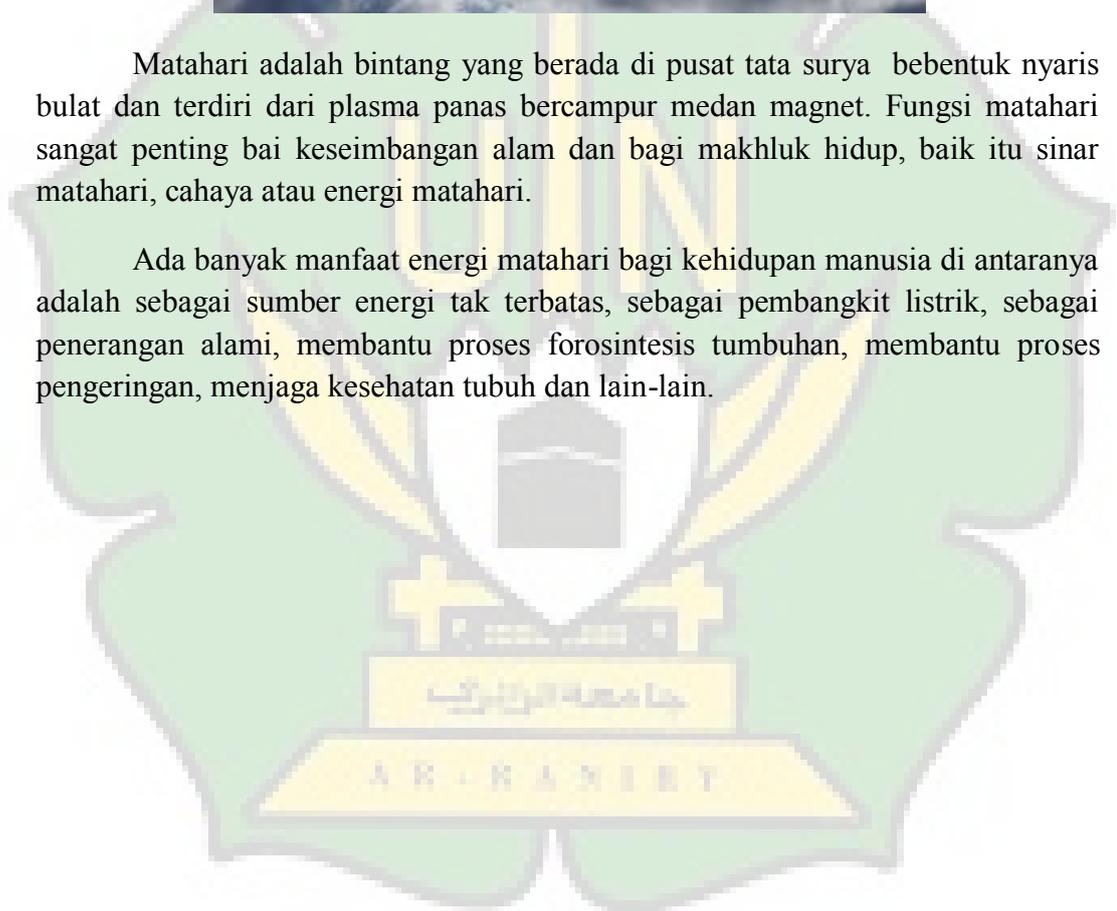
.....

ENERGI MATAHARI



Matahari adalah bintang yang berada di pusat tata surya berbentuk nyaris bulat dan terdiri dari plasma panas bercampur medan magnet. Fungsi matahari sangat penting bagi keseimbangan alam dan bagi makhluk hidup, baik itu sinar matahari, cahaya atau energi matahari.

Ada banyak manfaat energi matahari bagi kehidupan manusia di antaranya adalah sebagai sumber energi tak terbatas, sebagai pembangkit listrik, sebagai penerangan alami, membantu proses fotosintesis tumbuhan, membantu proses pengeringan, menjaga kesehatan tubuh dan lain-lain.



lembar kerja peserta didik

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

7.

8.

9.

C. Petunjuk

5. Sebelum mengerjakan soal bacalah Bismillah terlebih dahulu
6. Tulislah nama kelompok dan nama anggota kelompokmu yang ada di lembar peserta didik

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar

5. Mengapa buah pisang sangat penting untuk manusia..?

.....
.....
.....

6. Sebutkan manfaat buah pisang bagi tubuh kita....?

.....
.....
.....

PISANG



Pisang adalah sumber makanan yang baik karna mengandung kalium dan magnesium yang penting untuk kesehatan jantung. Buah pisang bisa dinikmati berbagai cara yakni bisa dimakan langsung, digoreng di jus atau di buat kue. Buah pisang kaya akan vitamin dan serat. Jika di banding dengan Apel pisang memiliki lebih dari dua kali lipat karbohidrat dan lima kali lipat vitamin A. Selain itu pisang juga kaya magnesium dan kalium yang penting bagi tubuh untuk tetap bugar.

Adapun manfaat pisang bagi tubuh kita adalah untuk kesehatan tulang karna pisang memiliki kandungan potassium yang tinggi sehingga bagus untuk memperkuat tulang anak-anak. Dan pisang juga bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan otak, baik juga untuk penglihatan dan menjaga kesehatan jantung.

INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF

SIKLUS II

Indikator	Soal	Jawaban	Ranah kognitif						Keterangan
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
IPA 3.7.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam	1. Perhatikan gambar berikut ini!  <p style="text-align: center;">1</p>  <p style="text-align: center;">3</p>  <p style="text-align: center;">2</p>  <p style="text-align: center;">4</p>								

Manakah gambar yang termasuk jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui...

A. 1

C. 3

D. 4

B. 2

D. 4

2. Perhatikan gambar berikut ini!



1



2



√

<p>jenis-jenis sumber daya alam</p>	<p>menurunkan resiko stroke, mengontrol gula darah yaitu kandungan dari buah.....</p> <p>A. Pepaya C. Anggur B. Nanas D. Kelapa</p> <p>5. Buah yang memiliki banyak manfaatnya bagi kesehatan tubuh, salah satunya sangat ampuh untuk menjaga kesehatan pencernaan ialah</p> <p>A. Buah Mangga C. Buah Durian B. Buah Pepaya D. Buah Rambutan</p> <p>6. Buah yang berwarna oranye cerah dan memiliki rasa yang manis di dalam buahnya memiliki biji-bijian berwarna hitam dan memiliki manfaat untuk melancarkan pencernaan ialah.</p>	<p>C. Anggur</p> <p>C. Buah Pepaya</p>			<p>√</p>				
-------------------------------------	--	--	--	--	----------	--	--	--	--

	<p>A. Anggur C. Pepaya</p> <p>B. Rambutan D. Jeruk</p>	<p>D. Pepaya</p>			<p>√</p>				
<p>IPS</p> <p>3.3.1</p> <p>Mengenal jenis buah yang ada di lingkungan</p>	<p>7. Di bawah ini merupakan contoh buah musiman yang terdapat di daerah kita adalah</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>A.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>C.</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>B.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>D.</p> </div> </div> <p>8. Manakah buah dari tanaman yang tumbuh di daerah dataran tinggi?</p>	<p>B. Durian</p>			<p>√</p>				

	<p>A. Apel dan Mangga</p> <p>B. Jeruk dan Alpukat</p> <p>C. Melon dan Jeruk</p> <p>D. Apel dan Pear</p> <p>9. Perhatikan jenis- jenis buah dibawah ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nanas • Jambu • Kelapa • Wortel <p>Makanan yang termasuk jenis buah yang ada di daerah dataran perairan/pantai adalah</p> <p>A. Kelapa C. Wortel</p> <p>B. Nanas D. Jambu</p>	<p>B. Jeruk dan Alpukat</p> <p>A. Kelapa</p>	<p>√</p> <p>√</p>						
--	---	--	-------------------	--	--	--	--	--	--

<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1.1</p> <p>Menemukan informasi penting di dalam teks laporan</p>	<p>10. Bacalah teks berikut ini !</p> <p>Jambu biji</p>  <p>Buah jambu adalah salah satu jenis tanaman buah dataran rendah yang dapat dibudidayakan dengan baik. Buah ini banyak diolah menjadi berbagai macam produk makanan dan minuman serta dijadikan sebagai sumber vitamin yang baik bagi tubuh. Khasiat dari buah jambu ini sangat banyak sekali sehingga banyak pedagang buah yang</p>								
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>tidak ketinggalan dengan jenis buah dataran rendah ini. Biasanya buah jambu ini juga dapat dijumpai di pekarangan rumah dan itu menandakan bahwa buah jambu ini tidak sulit dalam perawatannya. Jika Anda berniat untuk membudidayakan buah di dataran rendah maka Anda dapat memulainya dengan menanam buah jambu ini. Beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam menanam buah jambu ini yaitu lahan, bibit unggul, dan perawatan yang tepat hingga proses panen tiba.</p> <p>10. Gagasan utama pada teks tersebut adalah.....</p> <p>A. Buah jambu adalah salah satu jenis tanaman buah dataran rendah yang dapat dibudidayakan dengan baik.</p>	<p>A. Buah jambu adalah salah satu jenis tanaman buah dataran rendah yang dapat dibudidayakan dengan baik</p>				<p>√</p>			
--	---	--	--	--	--	----------	--	--	--

	<p>B. Buah jambu digunakan sebagai vitamin bagi tubuh</p> <p>C. Menanam buah jambu harus dengan bibit unggul, dan perawatan yang tepat</p> <p>D. Buah jambu banyak di jumpai di sekitar kita</p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

KET : Ranah Kognitif

CI : Mengingat

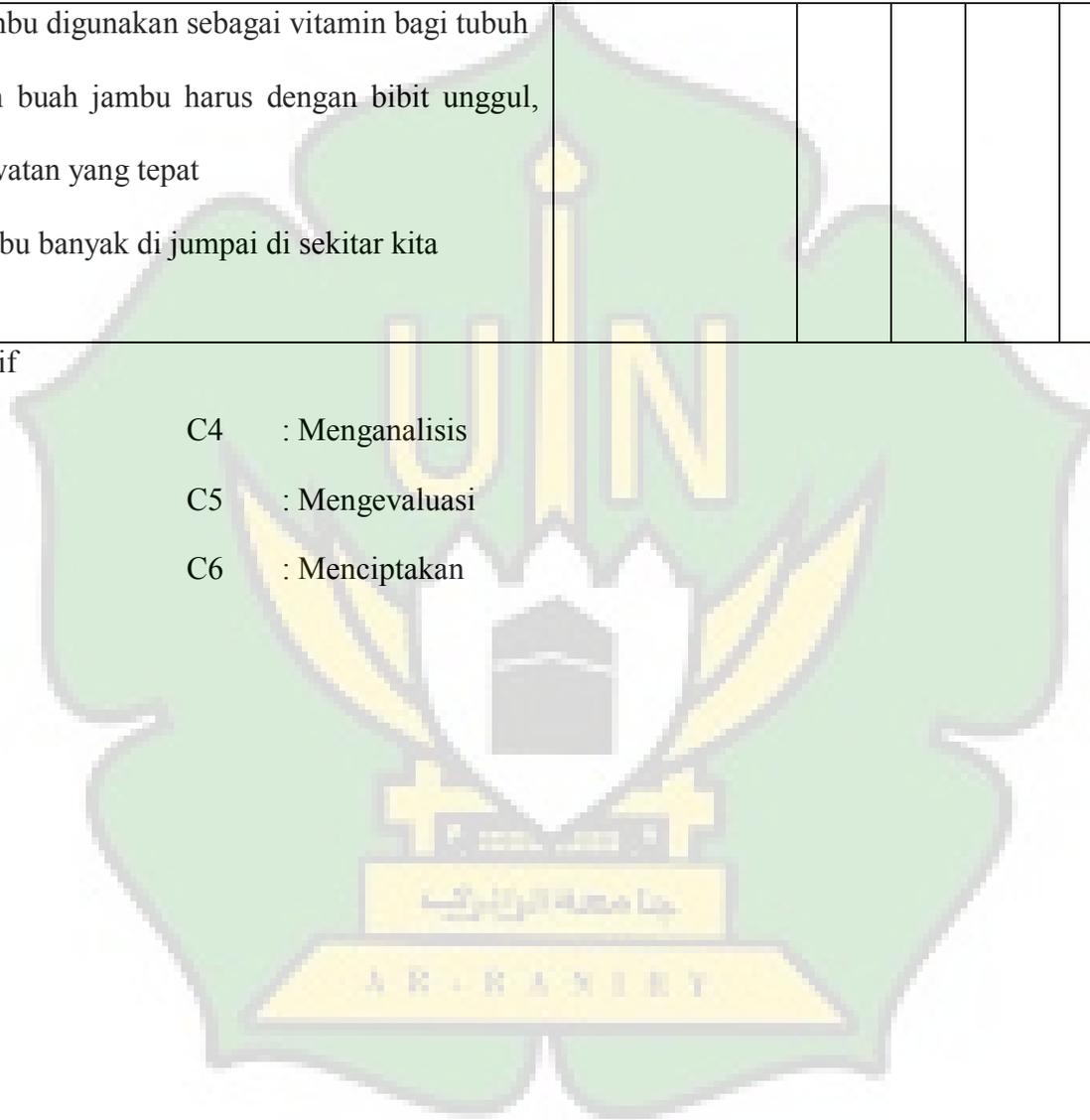
C2 : Memahami

C3 : Menerapkan

C4 : Menganalisis

C5 : Mengevaluasi

C6 : Menciptakan



	<p>3. Perhatikan gambar berikut ini</p>  <p>Mengapa emas disebut sebagai sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, karena....</p> <ol style="list-style-type: none"> Apabila diambil terus menerus akan habis Apabila diambil terus menerus akan bertambah Apabila diambil terus menerus akan berkurang Sumber energi 	<p>a. Apabila diambil terus menerus akan habis</p>				√			
<p>3.7.2 Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam</p>	<p>4. Mengapa hewan dan tumbuhan di sebut sebagai sumber daya alam.karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> Bisa sisapatkan dengan mudah Dapat diperbaharui Dapat dimusnahkan 	<p>b. Dapat diperbaharui</p>				√			

manfaat sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> a. Kayu b. Rotan c. Karet d. Pinus 								
IPS 3.3.1 Menjelaskan perbedaan manusia yang tinggal di dataran tinggi, dataran rendah, dan perairan	8. Sayuran dan buah-buahan banyak didapat di daerah.. <ul style="list-style-type: none"> a. Dataran rendah b. Dataran tinggi c. Persawahan d. Pesisir pantai 9. Di daerah pantai banyak penduduknya berprofesi sebagai ... <ul style="list-style-type: none"> a. Nelayan b. Petani c. Peternak d. Pegawai 	b. Dataran tinggi	√						
		a. Nelayan	√						

<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1.1</p> <p>Menemukan informasi penting di dalam teks laporan</p>	<p>Ayo bacalah paragraf berikut!</p> <p style="text-align: center;">Manusia dengan Lingkungan Alam</p>  <p>Semua makhluk hidup yang ada di bumi, melakukan hubungan dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungannya. Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup. Lingkungan alam merupakan sumber penghidupan bagi makhluk hidup, karena alam menyediakan semua kebutuhan makhluk hidup. Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Bahkan, antarkeduanya saling berkaitan.</p> <p>Salah satu bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup adalah jenis tanah, suhu, dan curah hujan di</p>								
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>suatu tempat dapat memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh dan hewan yang berkembang di daerah tersebut. Manusia juga harus dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Contohnya, untuk menanggulangi akibat kemarau panjang yang menyebabkan menurunnya hasil pertanian, manusia mencoba membua hujan buatan. Pembuatan hujan buatan ini, tentu dengan menggunakan pengetahuan dan teknologi.</p> <p>10. Ide pokok pada paragraf tersebut adalah, kecuali</p> <ol style="list-style-type: none"> Hubungan makhluk hidup dengan lingkungan. Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi Pemanfaatkan alam oleh manusia Untuk menanggulangi akibat kemarau panjang manusia membuat hujan. 	<p>d. untuk menanggulangi akibat kemarau panjang manusia membuat hujan</p>				<p>√</p>			
--	---	---	--	--	--	----------	--	--	--

Soal post test**Siklus I**

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (x) pada huruf (a, b, c, atau d)

1. Segala sesuatu yang muncul secara alami yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia pada umumnya adalah

- A. Sumber Daya Alam
- B. Sumber Daya Manusia
- C. Sumber Daya Yang Dapat Diperbaharui
- D. Sumber Daya Yang Tidak Dapat Diperbaharui

2. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah

- A. Air, hutan, tanah
- B. Emas, perak, batu bara
- C. Emas, plastik, kuningan
- D. Mutiara, batu bara, minyak bumi

3. Perhatikan gambar berikut ini !



Sumber daya alam yang terdapat pada gambar diatas adalah

- A. Sumber daya manusia

- B. Sumber daya alam yang dapat di perbaharui
- C. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
- D. Sumber energi
4. Hewan dan tumbuhan adalah jenis sumber daya alam yang . . .
- A. Bisa didapatkan dengan mudah
- B. Dapat diperbaharui
- C. Dapat dimusnahkan
- D. Akan cepat habis
5. Air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena jumlahnya
- A. Sangat terbatas
- B. Sangat bervariasi
- C. Sangat melimpah
- D. Sangat unik
6. Berikut ini merupakan contoh sumber daya alam yang digunakan untuk membuat kecap, tahu dan tempe. Bahan untuk yang digunakan untuk membuat bahan pangan tersebut adalah
- A. Kedelai
- B. Terigu
- C. Gula merah
- D. Kacang tanah
7. Hasil hutan yang digunakan untuk anyaman selain bambu adalah
- A. Kayu

- B. Rotan
 - C. Karet
 - D. Pinus
8. Sayuran dan buah-buahan banyak terdapat di daerah
- A. Dataran rendah
 - B. Dataran tinggi
 - C. Persawahan
 - D. Sekitar pantai
9. Di daerah pantai banyak penduduknya yang berprofesi sebagai
- A. Nelayan
 - B. Peternak
 - C. Petani
 - D. Pegawai

Ayo bacalah paragraf berikut!

Manusia dengan Lingkungan Alam



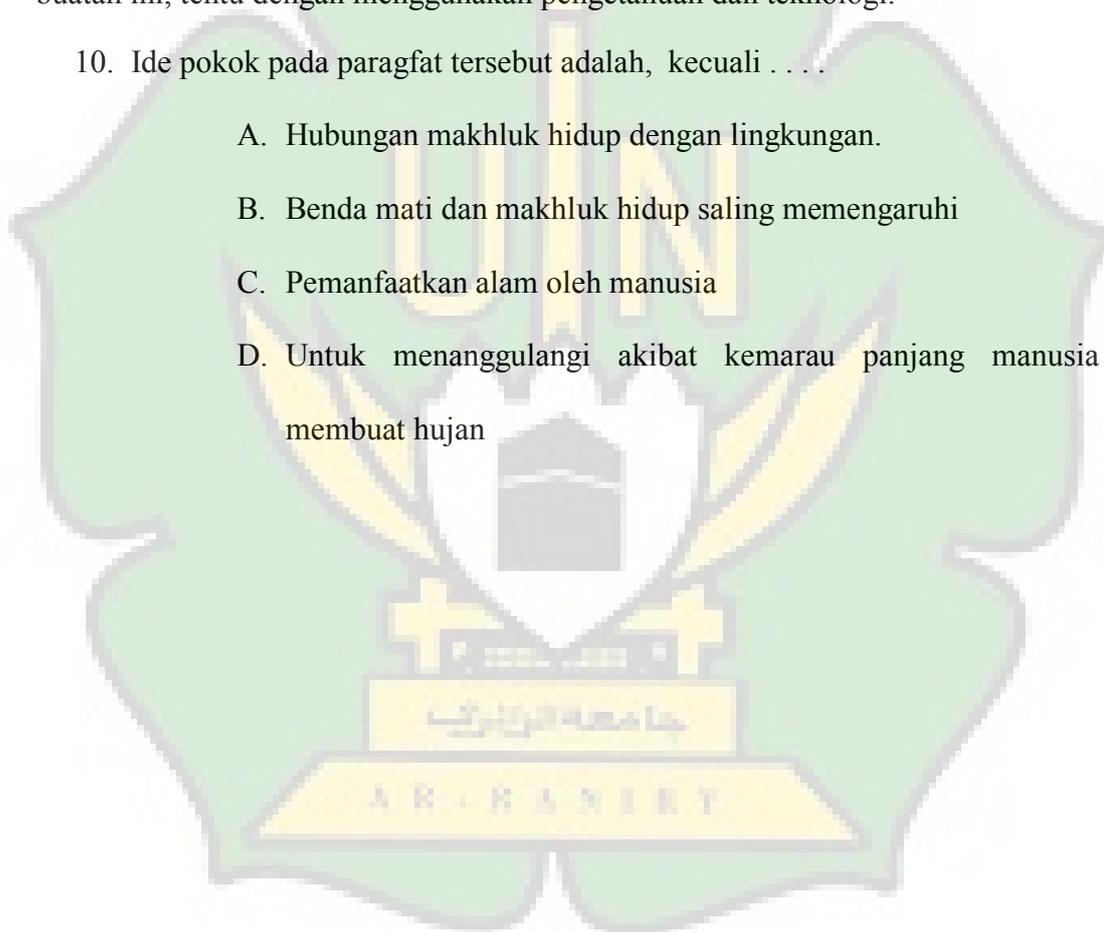
Semua makhluk hidup yang ada di bumi, melakukan hubungan dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungannya. Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup. Lingkungan alam merupakan sumber penghidupan bagi makhluk hidup, karena alam menyediakan semua kebutuhan

makhluk hidup. Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Bahkan, antarkeduanya saling berkaitan.

Salah satu bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup adalah jenis tanah, suhu, dan curah hujan di suatu tempat dapat memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh dan hewan yang berkembang di daerah tersebut. Manusia juga harus dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Contohnya, untuk menanggulangi akibat kemarau panjang yang menyebabkan menurunnya hasil pertanian, manusia mencoba membuat hujan buatan. Pembuatan hujan buatan ini, tentu dengan menggunakan pengetahuan dan teknologi.

10. Ide pokok pada paragraf tersebut adalah, kecuali

- A. Hubungan makhluk hidup dengan lingkungan.
- B. Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi
- C. Pemanfaatan alam oleh manusia
- D. Untuk menanggulangi akibat kemarau panjang manusia membuat hujan



SOAL POST TEST**SIKLUS II****NAMA** :**KELAS** :

A. Petunjuk Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (x) pada huruf (a, b, c, atau d)

11. Perhatikan gambar berikut ini!



1



2



3



4

Manakah gambar yang termasuk jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui...

C. 1

C. 3

D. 2

D. 4

12. Jenis kandungan apa yang terdapat dalam buah jeruk ?

- C. Vitamin C C. Vitamin A
D. Vitamin B D. Karbohidrat

13. Buah yang bermanfaat untuk mengurangi resiko terkena kanker dan usus besar dan juga dapat menurunkan resiko stroke, mengontrol gula darah yaitu kandungan dari buah.....

- C. Pepaya C. Anggur
D. Nanas D. Kelapa

14. Perhatikan gambar berikut ini!



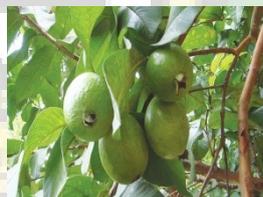
1



2



3



4

Manakah dari gambar berikut yang termasuk buah sepanjang tahun ?

- C. 1 dan 4 C. 1 dan 2
D. 3 dan 4 D. 2 dan 3

15. Manakah buah dari tanaman yang tumbuh di daerah dataran tinggi ?

- A. Apel dan Mangga C. Melon dan Jeruk
B. Jeruk dan Alpukat D. Apel dan Pear

16. Di bawah ini merupakan contoh buah musiman yang terdapat di daerah kita adalah



C.



C.



D.



D.

17. Buah yang memiliki banyak manfaatnya bagi kesehatan tubuh, salah satunya sangat ampuh untuk menjaga kesehatan pencernaan ialah

C. Buah Mangga

C. Buah Durian

D. Buah Pepaya

D. Buah Rambutan

18. Buah yang berwarna oranye cerah dan memiliki rasa yang manis di dalam buahnya memiliki biji-bijian berwarna hitam dan memiliki manfaat untuk melancarkan pencernaan ialah.

E. Anggur

C. Pepaya

F. Rambutan

D. Jeruk

19. Perhatikan jenis- jenis buah dibawah ini

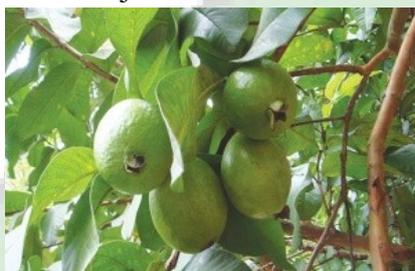
- Nanas
- Jambu
- Kelapa
- Wortel

Makanan yang termasuk jenis buah yang ada di daerah dataran perairan/pantai adalah

- C. Kelapa C. Wortel
D. Nanas D. Jambu

20. Bacalah teks berikut ini !

Jambu biji



Buah jambu adalah salah satu jenis tanaman buah dataran rendah yang dapat dibudidayakan dengan baik. Buah ini banyak diolah menjadi berbagai macam produk makanan dan minuman serta dijadikan sebagai sumber vitamin yang baik bagi tubuh. Khasiat dari buah jambu ini sangat banyak sekali sehingga banyak pedagang buah yang tidak ketinggalan dengan jenis buah dataran rendah ini. Biasanya buah jambu ini juga dapat dijumpai di pekarangan rumah dan itu menandakan bahwa buah jambu ini tidak sulit dalam perawatannya. Jika Anda berniat untuk membudidayakan buah di dataran rendah maka Anda dapat memulainya dengan menanam buah jambu ini.

10. Gagasan utama pada teks tersebut adalah.....

- E. Buah jambu adalah salah satu jenis tanaman buah dataran rendah yang dapat dibudidayakan dengan baik.
F. Buah jambu digunakan sebagai vitamin bagi tubuh
G. Menanam buah jambu harus dengan bibit unggul, dan perawatan yang tepat
H. Buah jambu banyak di jumpai di sekitar kita

FOTO DOKUMENTASI







